



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS VIII C PADA MATA PELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 6 KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S1)



**MUDRIKATUL HIMMAH**

**NIM : 201172324**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2021**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	No Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mudrikatul Himmah

NIM : 201172324

Judul Skripsi : **Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 23 Februari 2021

Mengetahui

Pembimbing I

**Dra. Hasnidar Karim, M.Pd**

**NIP. 195706251983032001**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	No Formulir	Bertaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mudrikatul Himmah  
NIM : 201172324

Judul Skripsi : **Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 19 Februari 2021  
Mengetahui  
Pembimbing

**Habib Muhammad, M.Ag**  
NIP. 196911141994011001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Kode Dokumen	No Formulir	Berlaku Tgl.	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	25-06-2021	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B, /D.I/PP.009/03/2021

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

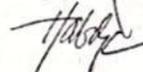
Nama : Mudrikatul Himmah  
 NIM : 201172324  
 Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 15 Maret 2021  
 Nilai Munaqasyah : 82,71 (A)  
 Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

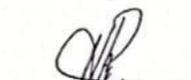
Ketua Sidang

  
Drs. H. Kasful Anwar, M.Ag  
 NIP. 196403121992031001

Penguji I

  
Drs. Habibuddin Ritonga, MA  
 NIP. 195906121987031003

Pembimbing I

  
Dra. Hj. Hasnidar Karim, M.Pd.I  
 NIP. 195706251983032001

Sekretaris Sidang

  
Saparuddin, M.Pd  
 NIP. 197912272000031002

Penguji II

  
Yudi Kurniawan, M.Pd  
 NIP. 198911112019031015

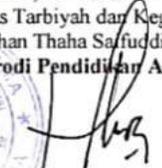
Pembimbing II

  
Habib Muhammad, M.Ag  
 NIP. 196911141994011001

Jambi, 15 Maret 2021

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam



  
Habib Muhammad, M.Ag  
 NIP. 196911141994011001



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, akidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 20 Februari 2021



Mudrikatul Himmah  
NIM. 201172324

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahiim

Alhamdulillah rabbil 'alamin Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh Strata Satu (S1) Shalawat beserta salam tidak lupa pula kukirimkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ku persembahkan teruntuk kedua orang tua yang tercinta ayahanda Imam Mawardi dan ibunda Musri'ah tiada hentinya memberikan Do'a, motivasi dan semangat hingga diriku bisa

menyelesaikan tugas dan kewajiban sebagai seorang mahasiswa.

Teruntuk kakak saya tercinta Fuadatun Nadziefah,S.H , dan adik saya Nurul Aini yang selalu memberikan semangat dan do'a hingga skripsi ini dapat selesai. Teruntuk sahabat-sahabat ku dan teman-teman angkatan 2017 terkhusus teman-teman PAI G yang telah menginspirasiku dalam langkah gelap dan terang hidupku.

Jambi, 20 Februari 2021



Mudrikatul Himmah  
NIM. 201172324

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## MOTTO

.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد: ١١)

Artinya : “...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”. (Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 1981), hlm. 370

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthu Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthu Jambi

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha 'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas ridhanya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari pihak yang memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadhila, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Mukhlis, M.Pd.I selaku Ketua dan Bapak Habib Muhammad, S.Ag, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Seluruh staf- staf Fakultas Tarbiyah
5. Bapak Samsu, S.Ag.,M.Pd.I.,Ph.D selaku Pembimbing Akademik saya.
6. Ibu Dra. Hasnidar Karim, M.Pd.I dan Bapak Habib Muhammad, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pengetahuan penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

8. Bapak Fahmi,S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
9. Majelis Guru Dan Siswa/I Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
10. Kedua Orang Tua saya beserta kakak dan adik saya
11. Sahabat-sahabat saya Ayu Harsi Wulandari, Mudipatul Jawiyah, Rahayu Widayanti, Mita Adelia, Shelomita Amelia, Juniker Rupansah dan seluruh Pihak-Pihak yang telah membantu saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, Oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk kiranya memberikan kritik dan juga saran demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Jambi, 20 Februari 2021

Mudrikatul Himmah  
NIM. 201172324



**ABSTRAK**

Nama : Mudrikatul Himmah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang : Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan, faktor penghambat atau kendala dan upaya Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis domain, taksonomi, kompenensial dan triangulasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengawali dan membuka pelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran yang variatif serta interaksi guru dan siswa. Selanjutnya kemampuan evaluasi pembelajaran. Faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi diantaranya tidak semua siswa berani menjawab dan mengemukakan pendapat, kurang aktifnya sebagian kecil siswa dalam belajar, dan lemahnya daya serap (IQ) sebagian siswa. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi dapat



dihat dari upaya guru dalam menyediakan sumber belajar, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, memberikan hukuman secara tepat, memberikan tantangan, memberikan latihan dan angka, mengetahui hasil yang diperoleh, menggunakan metode dan media belajar yang bervariasi, mengadakan persaingan sehat, memberikan pujian dan membantu mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan disiplin belajar siswa.

Kata Kunci: **Kemampuan, Guru, Minat Belajar, Siswa dan Aqidah Akhlak**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## ABSTRACT

Name : Mudrikatul Himmah  
Department : Islamic Religious Education  
Title : Teacher's Ability in Increasing Interest in Learning Class VIIC  
Students In Subjects Aqidah Akhlak In Madrasah Tsanawiyah Negeri  
6 Jambi City

This thesis discusses: Teacher's Ability to Increase Students' Learning Interest in Aqidah Akhlak Subjects in Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jambi City. This type of research is descriptive qualitative with the purpose of research to know the ability, inhibitory factors or obstacles and efforts of teachers in increasing students' learning interest in the subjects aqidah Akhlak in Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jambi City. The data collection method uses observation methods, interviews and documentation. Data analysis techniques using domain analysis, taxonomy, compensatory and triangulation.

The results explain that the ability of teachers in increasing the interest in learning grade VIII C students in the Learning Process aqidah Akhlak in Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jambi City can be seen from the ability of teachers in starting and opening lessons, the ability to carry out learning with the use of varied learning methods and interactions of teachers and students. Furthermore, the ability to evaluate learning. Inhibitory factors in increasing the learning interest of grade VIII C students in the learning process aqidah Akhlak in Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jambi City among them not all students dare to answer and express opinions, the lack of activeness of a small percentage of students in learning, and weak absorption (IQ) some students Of Teacher Efforts in Increasing Interest in Learning Grade VIII C students in the Learning Process Aqidah Akhlak in Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jambi City can be seen from the efforts of teachers in providing learning resources, using varied teaching methods, giving appropriate punishment, providing challenges,



providing training and numbers, knowing the results obtained, using varied learning methods and media, conducting competition healthy, give praise and help overcome learning difficulties and improve students' learning discipline.

Keywords: **Ability, Teacher, Interest in Learning, Students and Aqidah Akhlak**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKAN</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Kemampuan.....	8
2. Konsep Guru.....	9
3. Kemampuan Guru.....	11
4. Minat Belajar .....	15
5. Siswa .....	17
6. Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	19
a. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	21
b. Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	22
B. Studi Relevan .....	23
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	26
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	27
C. Jenis dan Sumber Data .....	28
D. Metode Pengumpulan Data .....	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Wawancara .....	29
2. Observasi .....	30
3. Dokumentasi .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Reduksi Data .....	31
2. Penyajian Data .....	32
3. Analisis Isi/Verifikasi Data .....	32
4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	33
F. Jadwal Penelitian .....	34

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A Temuan Umum .....	35
1. Historis dan Geografis MTsN 6 Kota Jambi .....	35
2. Visi dan Misi MTsN 6 Kota Jambi .....	36
3. Profil MTsN 6 Kota Jambi .....	37
4. Struktur Kepengurusan MTsN 6 Kota Jambi .....	37
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	39
6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	42
B Temuan Khusus .....	45
1. Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 6 Kota Jambi .....	45
2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 6 Kota Jambi .....	54

#### **BAB V PENUTUP**

A Kesimpulan .....	72
B Saran .....	73

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
-----------------------------	-----------

<b>INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA .....</b>	<b>76</b>
---	-----------



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil MTsN 6 Kota Jambi.....	37
Tabel 2.1 Tenaga Kependidikan di MTsN 6 Kota Jambi .....	39
Tabel 3.1 Data Pegawai, PNS & Honor di MTsN 6 Kota Jambi .....	40
Tabel 4.1 Kondisi Siswa di MTsN 6 Kota Jambi .....	41
Tabel 5.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 6 Kota Jambi.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthn Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthn Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur kepengurusan MTsN 6 Kota Jambi.....	38
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan .....	76
Lampiran 2 : Foto Dokumentasi .....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya bagi masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan adalah suatu proses yang penting untuk perkembangan kognitif dan sikap dalam kehidupan setiap orang. Pendidikan adalah sebuah usaha mengembangkan potensi-potensi diri yang ada di para pelajar, namun ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar tujuan utama pendidikan tercapai dan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan (Susanto, 2013: 12).

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi dan kemampuan diri manusia. Pendidikan dalam pemahaman ini menunjukkan bahwasanya ia mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian menurut bidangnya masing-masing. Pendidikan bagi manusia, ialah sebagai proses belajar. Proses belajar dalam menuju pendewasaan dan kematangan dalam berfikir dan bertindak. Berdasarkan pandangan tersebut, maka pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan sisi kemanusiaannya dalam melakukan tugas membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda. Kegiatan inti di setiap lembaga pendidikan adalah proses pembelajaran (Azmiya, 2015: 42).

Salah satu aspek penting yang dapat mendukung tercapainya pendidikan itu sendiri adalah kualitas dari pendidik itu sendiri. Pemerintah juga memberikan perhatian secara khusus untuk mengembangkan kompetensi para pengajar karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntra Jambi

alasan adalah pendidik menjadi salah satu aspek penting tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut.

Sekolah melaksanakan tugas pendidikan, yakni merealisasikan tujuan yang ingin dicapai dan berperan serta dalam memikul tanggung jawab umum (contoh praktis) dalam mempersiapkan manusia shalih dan membangun generasi yang lebih maju. Surat Ali Imran Ayat 102 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”*. (Q.S. Ali Imran : 102)(Depag RI, 2007 : 63)

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi atau penyampaian materi pelajaran dari guru melalui strategi, metode, model dan pendekatan pembelajaran ke siswa, agar siswa dapat memahami pelajaran dengan cepat dan mudah. Pendekatan dan metode pembelajaran sangat diperlukan untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, karena apabila siswa tidak berminat dalam belajar maka sulit bagi mereka untuk melaksanakan pembelajaran apalagi mencapai tujuan yang diharapkan. Proses pendidikan dalam sistem sekolah pada umumnya belum menerapkan suatu pembelajaran yang dapat membuat para siswa menguasai materi pembelajaran, akibatnya banyak siswa yang tidak menguasai materi dan tidak bisa menerapkan nilai-nilai sosial ke dalam kehidupan sehari-hari. Faktor lain yang menentukan dalam tercapainya tujuan pendidikan adalah minat belajar siswa.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat tersebut. Hal inilah yang mendasari bahwa minat itu memang penting dan perlu ada dalam suatu proses pembelajaran. Minat belajar siswa tidak muncul begitu saja, tetapi dapat



dimunculkan dengan adanya usaha guru untuk membangkitkannya. Guru dengan segala kemampuannya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, yang mampu merangsang munculnya minat belajar siswa (Ansori, 2012: 72).

Membangkitkan minat belajar siswa pada dasarnya adalah membantu siswa melihat hubungan antara materi yang diharapkan dapat dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Hal tersebut menuntut guru untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan potensi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan oleh bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, maka kemampuan guru mengarah kepada perbuatan guru yang bisa diamati ketika ia melaksanakan proses pembelajaran guna menawarkan konsep pada siswanya yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik agar siswanya terkesan dalam belajar dengan sebaik mungkin. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh guru dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai pembangkit minat belajar siswanya. Siswa akan tampak berminat terhadap pelajarannya tergantung pada cara atau kemampuan gurunya merangsang munculnya minat belajar siswa tersebut. Salah satu caranya guru harus bisa menunjukkan pada siswanya bahwa belajar itu penting. Apabila siswa sudah menyadari kalau belajar itu merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting.

Kemampuan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat pula dilakukan dengan mengarahkan siswanya pada minat-minat yang secara umum telah ada pada diri siswa tersebut. Hal ini akan tampak oleh guru yang bersangkutan melalui pengenalan dan pemahaman individu siswa. Guru bias menilai minat siswanya yang umum itu lebih dominan kepada hal apa. Guru juga dapat melakukannya dengan memberikan informasi pada siswa mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



hubungan antara suatu bahan pelajaran yang akan diberikan dengan bahan pelajaran yang lalu kemudian menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang (Yamin dan Maisah, 2010: 62).

Guru mempunyai peran yang sangat penting, karena guru adalah orang yang mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Peran guru di sekolah sangat besar kontribusinya dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Minat bakat siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan keinginan bagi guru. Apabila tujuan pembelajaran tercapai, maka proses pembelajaranpun dikatakan berhasil. Keberhasilan proses pembelajaran adalah yang diharapkan baik guru maupun siswa. Diantara faktor yang dijadikan tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah meningkatnya minat belajar siswa yang tinggi. Di dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru seharusnya menggunakan beragam teknik yang menarik siswa, peran guru dalam proses pembelajaran di kelas meliputi banyak hal diantaranya guru sebagai *educator, manager, innovator, dan motivator* (Lusita, 2012: 92).

Selanjutnya menurut Arifin, (2014: 45) proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu proses pembelajaran seharusnya dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi masalah. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan untuk meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran seperti penyampaian materi dari sumber kemudian diberikan oleh guru dan diterima oleh siswa. Dalam proses penerimaan tersebut siswa diharapkan mampu menangkap materi yang diterangkan oleh guru serta mampu memahaminya, akan tetapi masalah akan timbul apabila siswa kurang memahami materi dengan baik. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah kurang meresponnya siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, guru yang tidak mampu memahami kondisi siswa atau pelajaran itu sendiri yang sulit dipahami oleh siswa sehingga membuat proses belajar mengajar tidak efektif. Siswa hanya mendengarkan apa yang diberikan oleh guru tanpa memahami makna yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



terkandung didalam pelajaran tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut tidak boleh dibiarka begitu saja. Perlu adanya upaya yang dilakukan baik oleh guru maupun pihak sekolah untuk mengatasinya.

Fenomena yang ada pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, terlihat bahwa rata-rata siswa masih memiliki minat belajar yang rendah, hal ini terlihat dari sikap belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak, padaham pembelajaran Aqidah Akhlak mengatur hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan rohaniyah.

Mengacu pada teori Stephen Robbins, (2007: 69-79) bahwa dalam proses pembelajaran banyak ditemukan problematika di dalamnya baik problematika guru, siswa, maupun materi yang diajarkan. Pembelajaran adalah proses intraksi pesrta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkupan belajar dalam rangka pemberian bantuan oleh pendidik agar dapat terjadi proses dalam memperoleh ilmu, pengetahuan, penguasaan kemahiran, perubahan tabiat serta perbentukan sikap dan kepercayaan diri pada siswa. Dengan demikian pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Observasi peneliti juga melihat bahwa masih banyak siswa yang enggan mengikuti pembelajaan Aqidah Akhlak, meskipun siswa tersebut sudah mengetahui dampak dari tidak mengikuti pembelajaran seperti mendapat sanksi dan hukuman ketika membolos atau tidak mengikuti pembelajaran, tetapi hal tersebut seperti sudah biasa dilakukan. Selain itu, siswa juga terlihat kurang terlibat ketika belajar, kurang aktif dan inovatif ketika guru menjelaskan materi, siswa terlihat kurang merespon jika dihimbau untuk diskusi terlebih untuk mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

Permasalahan lain yang menghalangi tercapainya tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak seperti kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran disebabkan penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton atau terkesan membosankan, guru terlihat kurang memvariasikan metode dalam mengajar sehingga interaksi dengan siswa kurang efektif.

Berangkat dari fenomena tersebut di atas penulis bermaksud menyusun suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul penelitian: **“Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi”**.

## B. Fokus Penelitian

Fokus masalah penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memiliki kriteria masalah yang baik diantaranya mempunyai kontribusi teoritis dan praktis, artinya hasil penelitian nantinya memberikan kontribusi atau andil yang jelas (Santoso, 2005: 14). Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?



## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, guru dalam melaksanakan pembelajaran secara keseluruhan harus menguasai bahan pengajaran, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu. Seorang guru dituntut harus menguasai secara luas dan mendalam. Hal ini karena seorang guru merupakan sumber salah satu pokok sumber ilmu bagi siswa.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi seluruh komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran khususnya guru. Karena salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan adalah kemampuan dan keberhasilan guru merancang dan mengembangkan materi pembelajaran. Untuk itu guru harus bisa merancang dan mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan daya tangkap siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan (Abdullah, 2014: 342). Kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan, kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Selain itu kemampuan adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.

Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya (Yamin, 2014: 71). Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (ability) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.



Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu kemampuan Intelektual (*Intellectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah). Kemampuan Fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

## 2. Konsep Guru

Guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Seorang guru dalam proses belajar mengajar, memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberikan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif) serta keterampilan (*psikomotoric*). Sikap guru hendaknya berusaha mendidik anak didiknya menjadi manusia dewasa. Salah satu hal yang perlu dipahami guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran adalah bahwa semua manusia (siswa) dilahirkan dengan rasa ingin tahu yang tak pernah terpuaskan dan mereka semua memiliki potensi untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Oleh karena itulah, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menantang rasa ingin tahu siswanya (Ahmadi dan Supriyono, 2014: 61).

Guru adalah sosok pendidik yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendidikan, arahan, bimbingan dan penilaian bagi siswanya dalam proses pembelajaran guna membekali siswanya dengan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik agar menjadi manusia dewasa melalui suasana belajar yang kondusif dan menantang (Azzet, 2011: 42).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Guru memiliki arti dan peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Hal ini disebabkan ia memiliki tanggung jawab dan menentukan arah pendidikan. Adapun cara menyampaikan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik dengan lemah lembut dan selalui mengingat akan kebesaran Allah SWT, sebagaimana firman-Nya dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “*serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk*”. (QS. An-Nahl: 125) (Depag RI, 2007: 281)

Pendidik adalah orang yang mempunyai peranan penting dalam sebuah pendidikan. Agar proses pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, pendidik dituntut memiliki kompetensi. Kompetensi itulah yang digunakan untuk menilai apakah seorang pendidik itu berkualitas atau tidak. Guru atau pendidik merupakan pekerjaan profesi. Guru adalah sosok yang memberikan hidupnya secara total demi kebaikan siswanya. Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional khususnya pada jalur formal untuk jenjang pendidikan siswa usia dini. Guru mempunyai kedudukan Guru yang bijak dan profesional tidak pernah mempersoalkan latar belakang ras, suku, dan agama siswa didiknya.

Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*expertise*) dari para anggotanya. Artinya tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan itu (Satori, 2010: 1-3). Profesionalisme adalah sebuah pekerjaan jabatan yang memerlukan keahlian khusus. Profesionalisme merupakan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang dinamis pada pekerjaan tertentu yang dapat diamati untuk memperbaiki atau meningkatkan karakteristik yang penting sesuai dengan aturan profesi.

Menurut undang-undang guru dan dosen kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, diharapkan, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Ramayulis, 2013: 54). Dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen ditetapkan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. (pasal 10 ayat 1) (Idris, 2015: 52).

Analisa peneliti terhadap konsep guru yaitu eksistensi guru sangat menentukan dalam membina siswa khususnya dalam proses belajar mengajar, karena disamping guru berperan sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pengarah yang mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi terhadap diri peserta didik di sekolah, dengan demikian para guru hendaknya memahami prinsip-prinsip bimbingan dan menerapkan dalam proses belajar mengajar, dan seorang guru hendaknya selalu memberikan atau mengarahkan anak didiknya kepada hal-hal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### 3. Kemampuan Guru

Kemampuan guru sebagai gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru itu merupakan hakikat dari perilaku seorang guru dalam melaksanakan tugas kependidikannya yang sangat berarti dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakannya. Menurut M. Ali, kemampuan menyelenggarakan proses pembelajaran merupakan salah satu persyaratan utama seorang guru dalam mengupayakan hasil yang lebih baik dari pengajaran yang dilaksanakan. Seorang guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswanya termotivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



belajar sehingga mereka menjadi individu yang kreatif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Susanto, 2013: 92).

Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial (Yamin dan Maisah, 2010: 8-12). Peran guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut: guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai evaluator. Kompetensi profesional guru meliputi:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkn materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (Lusita, 2012: 34).

Kompetensi guru meliputi seluruh kemampuan guru yang berfungsi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran sehingga mampu memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Melalui kompetensi yang dimiliki seorang guru dapat dikatakan sebagai guru profesional yang mampu memberikan pengajaran kepada siswa secara baik dan dapat menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kualifikasi akademiknya (Djamaluddin dan Aly, 2010: 72).

Kemampuan guru adalah kesanggupan, kecakapan, keterampilan dan kekuatan yang dimiliki seseorang guru untuk dapat melakukan suatu aktivitas/kegiatan dalam proses pembelajaran yang meliputi berbagai aktivitas mengajar. Berbagai macam kemampuan guru dalam pembelajaran kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran meliputi: guru harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



menguasai kelas, guru harus menguasai bahan, guru harus mampu menggunakan media atau sumber, guru memiliki kemampuan melakukan penilaian prestasi belajar untuk kepentingan proses pendidikan anak dan guru harus mampu memahami sifat dan karakteristik siswa (Daryanto, 2013: 21).

Menurut Suprayati dalam Kunandar, keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara profesional. Kemampuan ini menunjukkan bagaimana guru memperlihatkan perilakunya selama interaksi dalam pembelajaran, meliputi:

- a. Keterampilan membuka pelajaran, yaitu kegiatan guru untuk menciptakan suasana yang menjadikan siswa siap mental sekaligus menimbulkan perhatian siswa yang terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.
- b. Keterampilan menutup pelajaran, yaitu kegiatan guru untuk mengakhiri proses pembelajaran.
- c. Keterampilan menjelaskan, yaitu usaha penyajian materi pelajaran yang diorganisasikan secara sistematis.
- d. Keterampilan mengelola kelas, yaitu kegiatan guru untuk menciptakan siklus belajar yang kondusif.
- e. Keterampilan bertanya, adalah usaha guru untuk mengoptimalkan kemampuan menjelaskan melalui pemberian pertanyaan kepadasiswa.
- f. Keterampilan memberi penguatan, yaitu suatu respons positif yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan perbuatan baik atau kurang baik.
- g. Keterampilan memberi variasi, yaitu usaha guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui variasi gaya guru mengajar dan komunikasi nonverbal (suara, mimik, kontak mata dan semangat) (Suwendi, 2014: 49).

Peran guru di dalam kelas, antara lain: Guru sebagai pengajar, yaitu menyampaikan Ilmu Pengetahuan, perlu memiliki keterampilan memberikan informasi kepada kelas. Guru sebagai pemimpin kelas, perlu memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



keterampilan cara memimpin kelompok-kelompok siswa. Guru sebagai pembimbing, perlu memiliki keterampilan cara mengarahkan dan mendorong kegiatan belajar siswa. Guru sebagai pengantar lingkungan, perlu memiliki keterampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran. Guru sebagai partisipan, perlu memiliki keterampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran kelas dan memberikan penjelasan. Guru sebagai ekspediter, perlu memiliki keterampilan menyelidiki sumber-sumber masyarakat yang akan digunakan. Guru sebagai perencana, perlu memiliki keterampilan cara memilih dan menyiapkan bahan pelajaran, secara profesional. Guru sebagai supervisor, perlu memiliki keterampilan mengawasi kegiatan siswa dan keterlibatan kelas. Guru sebagai motivator, perlu memiliki keterampilan mendorong motivasi belajar kelas. Guru sebagai penanya, perlu memiliki keterampilan cara bertanya yang merangsang kelas berfikir dan cara memecahkan masalah. Guru sebagai pengajar, perlu memiliki keterampilan cara memberikan pengarahan terhadap siswa-siswa yang berprestasi. Guru sebagai evaluator, perlu memiliki keterampilan cara menilai siswa-siswa secara objektif, continue dan komprehensif. Guru sebagai konselor, perlu memiliki keterampilan cara membantu siswa-siswa yang mengalami kesulitan (Ansori, 2012: 38).

Analisis peneliti tentang kemampuan guru yaitu guru harus memiliki kecakapan, keterampilan dan kekuatan dalam melaksanakan aktivitas/kegiatan dalam proses pembelajaran, karena kemampuan guru dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu seorang guru harus memiliki kemampuan yang meliputi menguasai kelas, menguasai bahan ajar yang akan disampaikan, guru harus mampu menggunakan media yang variatif atau sumber yang digunakan untuk mendukung pembelajaran, guru memiliki kemampuan melakukan penilaian prestasi belajar untuk kepentingan proses pendidikan anak dan guru harus mampu memahami sifat dan karakteristik siswa agar memahami kebutuhan siswa dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



#### 4. Minat Belajar

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Slameto, 2010: 180). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat hubungan tersebut semakin besar minat. Jika seseorang berminat terhadap sesuatu, maka yang pertama kali dialami adalah pengarahan terhadap objek, subjek, atau aktifitas yang merupakan rangsangan bagi diri individu. Berbagai rangsangan tersebut dapat berbentuk benda-benda atau suatu kegiatan. Dari pengenalan ini, akan timbul perasaan sadar pada diri individu bahwa objek, subjek, atau aktivitas tersebut bermanfaat bagi dirinya. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan- kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu (Susanto, 2013:57). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adanya minat pada seseorang diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan.
- b. Pengalaman. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- c. Informasi. Secara umum informasi dapat di definisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang di gunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (<http://www.trendilmu.co/2015/09>).

Berdasarkan defenisi-defenisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa minat adalah kecendrungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang kepada sesuatu keadaan. Belajar menurut Morgan, dkk. dalam Hamzah B. Uno adalah setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman. Gagne pula mengatakan belajar bukan terjadi karena adanya warisan genetika atau respons secara ilmiah, kedewasaan atau keadaan organisme yang bersifat temporer (Azmia, 2015: 69).

Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri seseorang yang relatif tetap sebagai hasil latihan atau pengalaman, yang mana hal tersebut mampu membawa seseorang pada pendewasaan diri. Berdasarkan pengertian tentang minat dan belajar di atas, maka dapat dijelaskan pula tentang pengertian minat belajar. Hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa adanya minat tujuan belajar tidak akan tercapai. Minat belajar diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada pelajaran atau aktivitas lain tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar.

Analisis peneliti mengenai minat yang juga dapat diartikan sebagai kondisi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih atau menentukan yang diinginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan pada orang yang memiliki minat tersebut. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.

### 5. Siswa

Siswa adalah seseorang yang berada pada sesuatu masa perkembangan tertentu dan mempunyai potensi untuk menjadi dewasa (Soemanto, 2016: 176). Siswa merupakan mereka yang belum berusia 21 tahun dan belum menikah. Sedangkan Undang-undang Perkawinan menetapkan batas usia 16 tahun. Maka, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa rentang usia siswa terletak pada skala 0 sampai dengan 21 tahun. Penjelasan mengenai batas usia 21 tahun ditetapkan berdasarkan pertimbangan kepentingan usaha kesejahteraan sosial, kematangan pribadi dan kematangan mental seseorang yang umumnya dicapai setelah seseorang melampaui usia 21 tahun.

Siswa atau anak adalah titipan Allah atau amanah yang diberikan kepada orang tua, siswa juga merupakan anugrah dan ujian, siswa atau anak dirasakan sebagai anugrah oleh orang tuanya terlihat dari kasih sayang yang diberikan kepadanya, sebab siswa adalah pelanjut hidup dari penyambung keturunan (Saebani dan Akhdiat, 2012: 88-89).

Pola pengasuhan siswa ikut mempengaruhi perilaku dan kognitif siswa, pengasuhan keluarga dan siswa yang sesuai akan membuat pembangunan karakter siswa menjadi lebih baik (Suparno, 2013: 94). Masa perkembangan siswasangat penting diperhatikan oleh semua orang tua, karena memberi kepada siswa masalah-masalah khusus, pengalaman-pengalaman tertentu dankesiapan untuk memiliki keterampilan dan penguasaan-penguasaan yang berguna bagi masa perkembangan berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Pendidikan siswa adalah badan atau organisasi termasuk organisasi yang paling kecil sekalipun yaitu organisasi rumah tangga yang bertujuan melakukan usaha pendidikan bagi siswa-siswa. Dalam hal ini pendidikan siswa langsung ditangani oleh pihak keluarga yang bersangkutan dan pendidik yang paling berkompeten adalah orang tua si siswa jika tidak ada udzur. Udzur dalam hal ini adalah bisa berupa sakit yang parah ataupun karena meninggal dunia sehingga hak pengasuhan berpindah pada kerabat terdekat. Namun tidak diperkenankan pada non-muslim dalam pengasuhannya atau lembaga pendidikan siswa pada sekolah agama selain Islam, karena dapat membuka pintu kekafiran bagi siswa.

Seorang siswa yang akan tumbuh dewasa memerlukan bimbingan sesuai dengan prinsip yang dimilikinya, yaitu prinsip biologis, prinsip tanpa daya, dan prinsip eksplorasi. Siswa merupakan generasi penerus bangsa, ialah yang akan meneruskan cita-cita dan perjuangan Agama, Bangsa dan Negara. Dia juga yang akan menduduki roda pemerintah Negara ini kelak. Maka dari itu, orang tua yang harus bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa, baik fisik maupun mentalnya. Selain hak siswa yang harus dipenuhi oleh orangtua, keluarga dan Negara, siswa juga memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar yang menuntut untuk dipenuhi sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan wajar. Kebutuhan dasar yang penting bagi siswa adalah adanya hubungan orangtua dan siswa yang sehat dimana kebutuhan siswa, seperti perhatian dan kasih sayang yang continue, perlindungan, dorongan, dan pemeliharaan harus dipenuhi oleh orangtua.

Siswa atau anak didik adalah makhluk individual. Anak didik adalah orang yang mempunyai kepribadian dengan cirri-ciri yang khas sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya. Perkembangan dan pertumbuhan anak didik mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya. (Djamarah dan Zain, 2013: 143). Perkembangan dan pertumbuhan anak itu sendiri dipengaruhi lingkungan dimana anak hidup berdampingan dengan orang lain disekitarnya dan dengan alam lingkungan hidup lainnya. Itulah sebabnya, anak sebagai makhluk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



individual suatu waktu harus hidup berdampingan dengan semua orang dalam lingkup kehidupan social dimasyarakat.

Kehidupan sosial dimasyarakat tidak selalu sama, tapi ada juga perbedaannya. Perbedaan itu dapat dilihat dari aspek tingkat usia, pekerjaan, jabatan, tingkat kekayaan, pendidikan, sosiologi, geografis, profesi dan sebagainya. Dalam stratifikasi sosial yang demikian itulah anak didik hidup dan berinteraksi dengan lingkungannya. Sikap, perilaku, dan pandangan hidup anak dipengaruhi oleh lingkungan yang membentuknya. Pengetahuan yang anak miliki sesuai dengan apa yang dia dapatkan dari lingkungan kehidupannya sebelum masuk sekolah. Anak didik yang terbiasa hidup di kota tentu lebih maju dan lebih luas pengetahuannya daripada anak yang tinggal di desa. Karena perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih cepat menyebar di masyarakat perkotaan daripada di masyarakat pedesaan. Kehidupan di alam perkotaan dan di alam pedesaan yang diperbandingkan tersebut adalah dua sisi kehidupan yang berlainan yang dapat melahirkan karakteristik anak yang berbeda pula. Hal itu pula yang menyebabkan perbedaan latar belakang kehidupan social anak.

Menurut analisis peneliti siswa pada dasarnya penentu dalam proses belajar mengajar, karena tanpa adanya siswa tidak akan terjadi proses pengajaran, karena siswa yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada siswanya. Siswalah yang belajar, karena itu maka siswalah yang membutuhkan bimbingan. Tanpa adanya siswa, guru tak akan mungkin mengajar, sehingga siswa adalah komponen yang terpenting dalam hubungan proses belajar mengajar.

## 6. Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam tahap ini, guru harus aktif menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Disamping pengetahuan teori belajar mengajar dan pengetahuan tentang peserta didik, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak meliputi tiga kegiatan, yaitu: Kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan membuka pelajaran. Menurut Abimanyu (2024: 45), membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi atau suasana siap mental dan menimbulkan perhatian peserta didik terfokus pada hal-hal yang akan dipelajari.

Membuka pelajaran merupakan kegiatan awal yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengkondisikan peserta didik agar perhatian dan motivasinya tumbuh sehingga baik secara fisik maupun psikis memiliki kesiapan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, dengan begitu perhatian peserta didik akan terpusat pada apa yang dipelajarinya (Ramayulis, 2014: 45). Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah: Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus dan RPP.

Kata Aqidah berasal dari bahasa arab yaitu kata *Aqqada* yang berarti mengikat, mebukul, menyimpulkan, mengokohkan, menjanjikan. Aqidah merupakan jamak dari kata *Aqad* yang berarti keyakinan keagamaan yang dianut oleh seorang dan menjadi landasan segala bentuk aktifitas, sikap pandangan dan pegangan hidup. Istilah tersebut identik dengan iman (kepercayaan, keyakinan) (Muzayyin Arifin, 2006:87). Pendapat lain mengatakan bahwa aqidah menurut bahasa berasal dari kata *Al-aqdu* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



berarti ikatan, *at-tautsiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan kuat, *Al-ihkamu* artinya mengokohkan atau menetapkan dan *ar-rabthu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat, sedangkan menurut istilah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakininya.

Selain itu, yang dimaksud dengan Aqidah yaitu Iman atau keyakinan atau kepercayaan yang bersumber kepada Al-Qur'an. Kata Akhlak menurut (*etimologi*) adalah jamak dari kata *khula*, mempunyai akar kata yang sama dengan *khaliq* (penciptanya, yakni Tuhan) dan makhluk (yang diciptakan), dari kata *khalaqa* (menciptakan). Dengan demikian Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat menimbulkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Daulay, 2009:17).

Akhlak merupakan ilmu untuk menetapkan ukuran segala perbuatan manusia baik dan yang buruk, yang benar atau yang salah, yang hak atau yang batil, akhlak juga merupakan nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga seseorang dapat menilai perbuatan baik dan buruk, kemudian memilih melakukan atau meninggalkan perbuatan ini (Saebani dan Akhdiat, 2012: 89). Sedangkan yang dimaksud dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama Islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### a. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran Aqidah Akhlak meliputi masalah keimanan seperti Rukun Iman (Iman kepada Allah, Rasul-Rasul Allah, hari akhirdan iman kepada Qodo dan Qadar). Cerita para Nabi dan Rasul Allah yang shaleh. Masalah akhlak. Pembahasan akhlak ini meliputi akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Mahmudah yang harus diupayakan menjadi kebiasaan dan akhlak mazdmumah yang mutlak harus dihindari (Arifin, 2011:51).

Selain itu tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah sarana yang hendak dicapai setelah kegiatan selesai. Tujuan mata pelajaran aqidah akhlak adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Adapun tujuan pembelajaran aqidah akhlak menurut GBPP departemen agama yaitu memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswaakan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya. Memberikan pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat dalam mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauhi akhlak yang buruk dalam hubungannya dengan Allah,dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya

#### b. Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak ini memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari siswadan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 4) Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis Al-Qur'an, serta kandungan Al-Qur'an dan hadist (Saebani dan Akhdiat, 2012: 79-80).

Proses pembelajaran Aqidah Akhlak juga tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran adalah alat atau wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian materi pembelajaran. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menyalurkan materi pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Tanpa media yang bervariasi maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif.

## B. Studi Relevan

Mengacu pada hasil penelitian yang terdahulu, peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian yang seidentik dengan hasil penelitian yang akan dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Gagas Abdulah Wardani tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017, Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar aqidah akhlak pada siswa kelas II H di MIN 2 Model Palembang ini adalah :
  - 1) Menggunakan metode yang bervariasi,
  - 2) Menciptakan persaingan/kompetisi,
  - 3) Memberi evaluasi/ulangan,
  - 4) Memberi nilai atau angka,
  - 5) Memberitahukan hasil belajar siswa,
  - 6) Memberi hadiah kepada siswa,
  - 7) Memberi pujian,
  - 8) Memberi hukuman jika tidak mengerjakan tugas.

Sedangkan Faktor pendukung peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar aqidah akhlaq pada siswa kelas II H di MIN 2 Model Palembang yaitu: Kesehatan siswa, kesungguhan siswa dalam belajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



Kompetensi dan kualifikasi akademik guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya penghargaan terhadap prestasi siswa, tingkat pemahaman terhadap materi pelajaran yang rendah, selain itu juga kurang tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di MIN 2 Model Palembang.

2. Hasil penelitian Ahmad Wildanum M, tentang upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019. Hasil penelitian menjelaskan bahwa minat belajar pada materi IPS di YPI SMP Sunan Ampel Bangsal kelas VIII masih tergolong rendah. Hal itu dapat diketahui pada saat jam pelajaran berlangsung masih banyak siswa yang berada diluar, hal ini menunjukkan ketidaksiapan siswa untuk memulai proses belajar, pada waktu guru menjelaskan materi, masih banyak yang tidak fokus pada guru tersebut, atau mayoritas siswa-siswi kelas VIII di YPI SMP Sunan Ampel tidak bisa menjawab pertanyaan pertanyaan yang sederhana mengenai materi IPS. Adapun upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi kelas VIII YPI SMP Sunan Ampel menggunakan penggunaan metode yang variatif, menggunakan media pembelajaran meskipun sarana prasaran masih tergolong kurang memadai, menciptakan gaya mengajar yang humanis dan humoris agar menciptakan suasana belajar yang nyaman. Hambatan yang diperoleh guru pada saat proses belajar mengajar yaitu: terbatasnya sarana prasarana sehingga penggunaan media pembelajaran pun juga seadanya dan penjelasannya pun juga bersifat manual, lingkungan keluarga dan teman-temannya dirumah dan hubungan antara guru dan siswa yang kurang terbuka.

Adapun beberapa persamaan hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang dilaksanakan diantaranya penelitian Abdulah Wardani sama-sama meneliti tentang peran guru meningkatkan minat belajar dan pada mata pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi



juga sama, sedangkan perbedaannya terletak pada permasalahan yang diajukan karena hanya menjelaskan tentang peran guru serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar aqidah akhlak. Selain itu, hasil penelitian Ahmad Wildanum memiliki kesamaan pada variabel penelitian yaitu tentang Meningkatkan Minat Belajar Siswa dimana pada penelitiannya hanya menjelaskan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yang menggunakan penggunaan metode yang variatif, menggunakan media pembelajaran meskipun sarana prasaran masih tergolong kurang memadai, menciptakan gaya mengajar yang humanis dan humoris agar menciptakan suasana belajar yang nyaman. Hambatan yang diperoleh guru pada saat proses belajar mengajar yaitu: terbatasnya sarana prasarana sehingga penggunaan media pembelajaran pun juga seadanya dan penjelasannya pun juga bersifat manual, lingkungan keluarga dan teman-temannya dirumah dan hubungan antara guru dan siswa yang kurang terbuka. Sementara perbedaannya adalah pada bidang studi yang diamati dan permasalahan yang diajukan tidak menjelaskan tentang upaya guru mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Peneleitian

Dalam upaya mencari dan mengumpulkan data yang akurat, penelitian yang penulis lakukan bersifat penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu.

Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan mengimpreprestasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah aspek yang sangat penting dalam suatu penelitian, pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian akan mendukung kemudahan bagi peneliti yang akan mendukung kemudahan bagi peneliti dalam menjalankan proses penelitian yang akan dijalankan (Iskandar, 2008: 177). Sementara desain dalam penelitian ini bersifat *emergent*, *evolving*, dan *developing* karena penelitian dijelaskan melalui gambaran, umum yang bersifat sementara, apa yang akan dapat diteliti dan bersifat *fleksibel* serta masih mengalami perubahan.

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, Untuk lebih jelasnya Lexy J, Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengutip penjelasan yang diberikan dari bogdan dan taylor “Metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang



menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. (Moleong, 2016: 4).

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Setting penelitian atau tempat penelitian merupakan wilayah dilakukannya penelitian. Setting ataupun lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat menemukan informasi yang valid (Subagyo, 2011: 35). Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif, dimana peneliti memasuki situasi sosial tertentu, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Setting penelitian atau tempat lokasi penelitian adalah di Madrasah Tsanawiyah Sijenjang Kabupaten Muaro Jambi.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ataupun responden adalah pihak-pihak yang akan dimintai informasi menyangkut fokus penelitian. Dalam penelitian ini, mereka adalah orang-orang yang diduga mampu memberikan informasi. Subjek yang diteliti diambil dengan menggunakan cara *purposive sampling* yaitu teknik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Subjek dalam penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi beberapa macam diantaranya informan kunci, informan utama dan informan tambahan.

Setelah penulis memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci (*key informant*) yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membuka pintu” kepada peneliti untuk memasuki obyek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

penelitian. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Setelah itu penulis melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu, perhatian penulis pada objek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif. Catatan deskriptif maksudnya catatan berisi informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya. Subjek penelitian didatangi dan diwawancarai untuk diamati atau diobservasi secara berurutan. Adapun subjek dalam penelitian ini diantaranya: guru bidang studi Aqidah Akhlak sebagai informan kunci (key informan), Kepala Sekolah sebagai informan dan siswa kelas VIII. C sebagai responden.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian (Saebani, 2008: 93). Data primer juga merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, data primer disebut juga data asli atau data baru. Data primer dalam penelitian ini berbentuk hasil wawancara antara peneliti dengan informan penelitian dan hasil observasi peneliti dilapangan.

##### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber-sumber yang dapat berupa buku tentang *subjek matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah dimana data diperoleh. Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamanya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

instrumen penelitian. Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamanya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari, manusia, situasi/peristiwa, dan dokumentasi. Sumber data manusia berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang bisa memberikan data melalui wawancara.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data, yakni :

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden (Subagyo, 2011: 39). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian dan dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan penelitian. Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*)

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pembicaraan santai dalam berbagai situasi, dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi dan penjelasan yang utuh, mendalam, terperinci dan lengkap. Wawancara yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumen.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih saling bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Adapun data hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



wawancara dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dan akan diajukan kepada responden penelitian.

## 2. Observasi

Metode atau pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya (Meloeng, 2004: 175). Observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera. Metode observasi jdalam penelitian ini digunakan sebagai pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan klien melalui catatan pribadinya (Fathoni, 2011: 112).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi non manusia, sumber informasi (data) *non* manusia ini berupa catatan-catatan, pengumuman, instruksi, aturan-aturan, laporan, keputusan atau surat-surat lainnya. Data yang dikumpulkan mengenai teknik tersebut berupa kata-kata, tindakan dan dokumen tertulis lainnya, dicatat dengan menggunakan catatan-catatan. Dalam teknik yang terakhir ini peneliti melakukannya dengan cara mencari dan mendokumentasikan segala informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi





yang dapat mendukung fokus penelitian. Dapat berupa gambar-gambar, foto-foto, maupun dokumen-dokumen tertulis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar yang membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Teknik analisis data merupakan proses katagori urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, katagori dan satuan uraian dasar. Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola. Setelah selesai penelitian ini, maka data yang di peroleh terlebih dahulu diseleksi menurut kelompok variabel-variabel tertentu dan dianalisis melalui segi kualitatif.

Setelah selesai penelitian ini, maka dilakukan pengolahan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang di peroleh terlebih dahulu diseleksi menurut kelompok variabel-variabel tertentu dan dianalisis melalui segi kualitatif, dengan teknik:

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu “data yang telah diperoleh di lapangan ditulis dan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci, selanjutnya dirangkum dan dipilih hal-hal pokok penting dari penelitian tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan polanya. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini untuk menganalisa data selanjutnya yang sudah menumpuk dalam jumlah yang banyak maka diperlukan format informasi yang tematik agar peneliti mudah membaca dan memahami data, baik data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Penyajian data atau kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

## 3. Analisis Isi/Verifikasi Data

Informasi yang didapat dari analisis isi dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis isi dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

- a. Merumuskan pertanyaan penelitian atau hipotesis
- b. Mendefinisikan populasi yang diteliti
- c. Memilih sampel yang sesuai dari populasi
- d. Memilih dan menentukan unit analisis
- e. Menyusun kategori-kategori isi yang dianalisis
- f. Mendeskripsikan kategori-kategori isi
- g. Menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi isi
- h. Mengkode isi menurut definisi yang telah ditentukan
- i. Menganalisis data yang telah dikumpulkan
- j. Menarik kesimpulan
- k. Kesimpulan dan mencari indikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Kesimpulan dan verifikasi data

#### 4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Metode triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data sewaktu pengumpulan data tentang kejadian dan hubungan dengan berbagai pandang dari subjek penelitian. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber atau teknik

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber dan dapat dicapai dengan jalan yaitu sebagai berikut:

- 1). Membandingkan hasil pengamatan data hasil wawancara.
- 2). Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
- 3). Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4). Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- 5). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## b. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut.

**F. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian menggambarkan rencana penelitian yang harus memuat penetapan atau perumusan mengenai: latar belakang suatu penelitian, kecenderungan yang tengah berlaku, anggapan dasar, prakiraan jawaban (berupa hipotesis), tujuan dari penelitian tersebut, sasaran dari penelitian tersebut dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan, maka penulis menggunakan kegiatan yang terjadwal sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2020-2021																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pembuatan Proposal			√	√																				
2	Pengajuan proposal dan penunjukkan dosen Pembimbing					√	√																		
3	Konsultasi dan perbaikan proposal									√	√	√	√												
4	Seminar proposal Perbaikan hasil seminar													√	√	√									
5	Analisis data penelitian																√	√	√						
6	Revisi hasil sidang skripsi																		√	√					
7	Pengandaan dan penyerahan																		√	√					

**Keterangan:** Jadwal Penelitian diatas dapat berubah sewaktu-waktu

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Historis dan Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

##### a) Historis

Awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi tahun pertama masih menempati gedung yang sederhana. Pada tahun 1993 Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi Berhasil membangun gedung hasil swadaya masyarakat dengan wali murid. Pada saat itu juga Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi baik dari segi kuantitas dan kualitas, diantaranya telah meluluskan siswa/I yang mampu bersaing dengan lulusan sekolah lainnya. Dan telah dilihat dari perkembangannya yakni status terdaftar dengan nomor Statistik telah dapat mengikuti Ujian Negara (UN). Demikianlah sejarah singkat berdirinya dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, semula adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ikhlas yang dikelola oleh Swadaya Masyarakat Sijenjang, dan semenjak tahun 1997/1998 berdasarkan Keputusan Kanwil Depag Propinsi Jambi, dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi beralamat di Jl. Raden Fatah Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

##### b) Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi ini dibangun diatas tanah luas lahan 2.510 M. Jika diperhatikan dari kondisi posisi bangunan Lembaga pendidikan ini secara Geografis dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Pusat Kota



- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Perumahan
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya

## 2. Visi dan Misi Sekolah / Madrasah

tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (pasal 4 UU Nomor 2 Tahun 1989).

### a) ViSi

Visi MTs Negeri 6 Kota Jambi adalah “Berakhlak Islami dan Berprestasi “

### b) MiSi

- 1) Melaksanakan pembelaran yang kreatif dan inovatif dan menyenangkan
- 2) Melaksanakan pengembangan keterampilan warga madrasah di bidang umum dan keagamaan
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana madrasah yang ideal
- 4) Melaksanakan manajemen madrasah berbasis kinerja
- 5) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional di bidangnya
- 6) Mewujudkan sistem pengolahan keuangan madrasah yang transparan dan wajar
- 7) Menyelenggarakan sistem penilaian hasil belajar secara objektif dan sistematis
- 8) Membentuk lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat
- 9) Menciptakan tata budaya madrasah yang baik dan sopan
- 10) Menciptakan pergaulan madrasah yang islami
- 11) Menumbuhkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

Tabel 1.1. Identitas MTsN 6 Kota Jambi

Nama Madrasah	MTs N 6 Kota Jambi
Tahun Berdiri	1997/1998
Nomor Statistik	211.15.71.08026
Status Madrasah	Negeri
Status Akreditasi	Terakreditasi B
Alamat	Jl. Raden Fatah Kel. Sijenjang
Kecamatan	Jambi Timur
Kabupaten/Kota	Kota Jambi
No. Telp. Kantor Madrasah	(0741) 7552825
Fax atau E-mail	<a href="mailto:mtsnsijenjang.jambi@gmail.com">mtsnsijenjang.jambi@gmail.com</a>
Kode Pos	36149
Nama Kepala Sekolah	FAHMI, S.Pd
NIP	197305052003121003
Pangkat / Golongan	Pembina (IV/a)
Masa Jabatan	5 Tahun
Pendidikan Terakhir	S1
Jurusan	PDU

(Sumber : Dokumen MtsN 6 Kota Jambi)

### 4. Struktur Kepengurusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

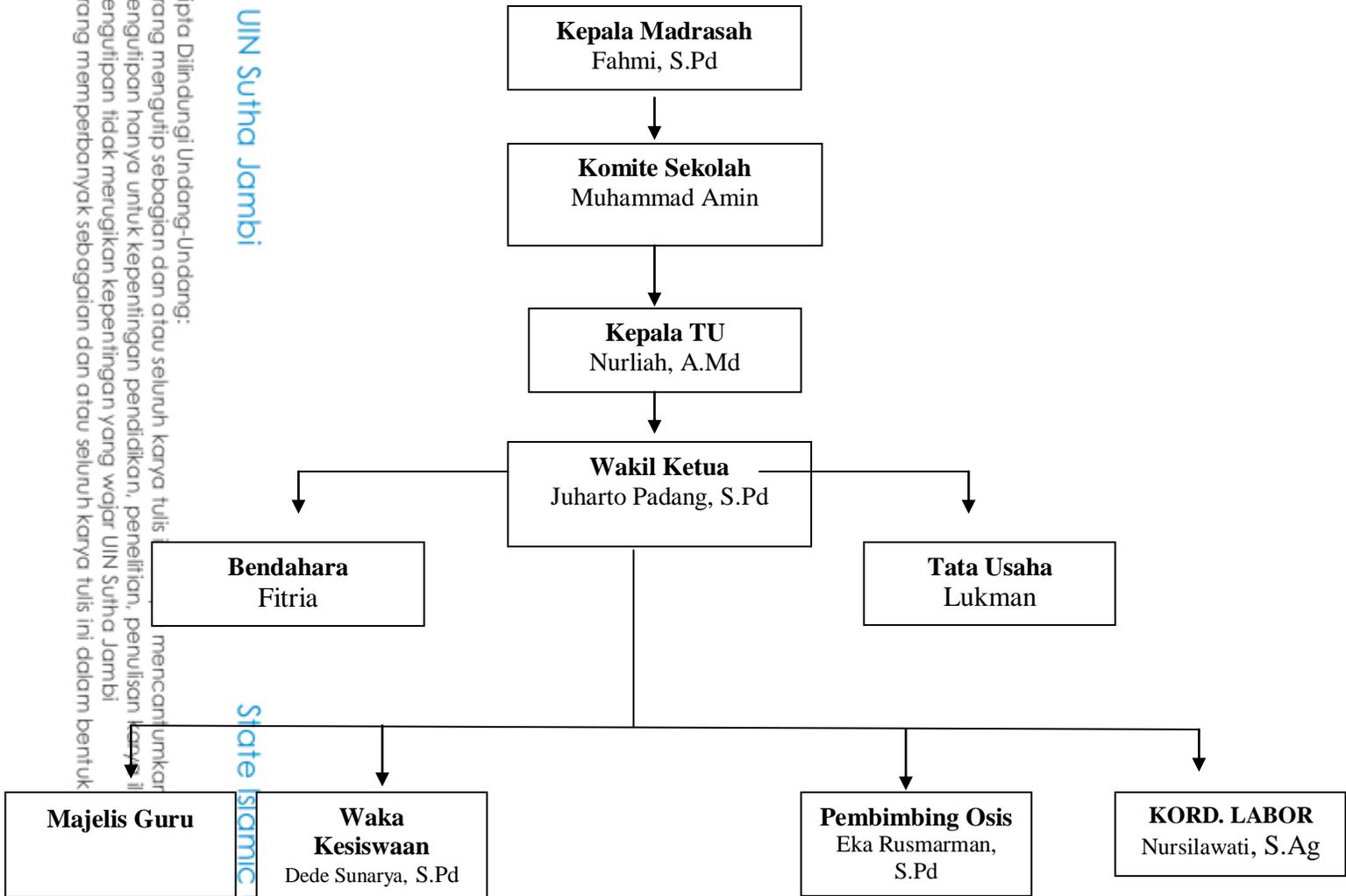
Madrasah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja sehingga dapat terorganisasi dengan baik. Adapun struktur kepengurusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Bagan 1.1 Struktur kepengurusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi



(Sumber : Dokumen MTsN 6 Kota Jambi)

## 5. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Tabel 2.1: Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi Tahun 2020/2021

No	Nama	Status Pegawai	
		PNS	Non PNS
1	Syamsul Bahri, S.Pd	Guru PNS	
2	Darmiyati, S.Pd	Guru PNS	
3	Sudaryono, S.Pd	Guru PNS	
4	Dra. Marliani, M.Pd	Guru PNS	
5	Dede Sunarya, S.Ag	Guru PNS	
6	Drs. Mhd. Razali	Guru PNS	
7	Nursilawati, S.Ag	Guru PNS	
8	Syofyarlis, S.Pd	Guru PNS	
9	Enny Gustiny, S.Pd	Guru PNS	
10	Yulvita, S.Ag	Guru PNS	
11	Muhidin, S.Ag	Guru PNS	
12	Joharto Padang, S.Pd	Guru PNS	
13	Irda Karim, S.Pd	Guru PNS	
14	Ilyas, S.Ag	Guru PNS	
15	Asih Sumarni, S.Pd	Guru PNS	
16	Pebriani, S.Pd	Guru PNS	
17	Qosim, S.S	Guru PNS	
18	Erwansyah, S.Pd	Guru PNS	
19	Siti Chodijah, SY.S.Pd.I	Guru PNS	
20	Eka Fitriani, Sn	Guru PNS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Nama	Status Pegawai	
		PNS	Non PNS
21	M.Husni Hidayat, S.PdI	Guru PNS	
22	Eka Rusmanan, S.Pd.I	Guru PNS	
23	Chartika, S.Pd	Guru PNS	
24	Ewiht Zerlanov Putra, S.Pd	Guru Honor	
25	M. Solikin, S.Ag	Guru Honor	
26	Nur Ilmi, S.IP	Guru Honor	
27	Sri Winih, S.Pd	Guru Honor	
28	Muhammad Sadri, S.Pd	Guru Honor	
29	Solihan, S.Pd.I	Guru Honor	
30	Wulandari, S.Pd	Guru Honor	
31	Lia Khairia, S.Pd	Guru Honor	

(Sumber : Dokumen MTsN 6 Kota Jambi)

Tabel 3.1. Data Pegawai , PNS & Honor berdasarkan jenjang Pendidikan

NO	NAMA / NIP	JABATAN	DIKLAT LATIHAN	PENDIDIKAN	KET
1	Nurliah, A.Md	Kaur TU	Pegawai	D3	
2	Lukman 196512161987031002	Staf TU	Pegawai	SMA	
3	Fitria 197806132005012016	Bendahara Rutin	Pegawai	SMA	
4	M. Ikhwan 197609192007101001	Staf TU	Pegawai	S.1 Sejarah	

5	Zulfakhri, S.Pd	Staf TU	P. Honor	S.1 PDU	
6	Marhama	Staf TU	P. Honor	SMA	
7	Muntama, S.E	Kepustakaan	P.Honor	S.I Ekonomi	
8	Rizam, S.Kom	Kepustakaan	P.Honor	S.I Komputer	
8	Muhammad	Pramubakti	P.Honor	SMA	
9	Marjoni	SATPAM	P.Honor	SGO	
10	Agus Riyanto	SATPAM	P.Honor	SGO	
12	Siti Fatimah	Staf TU	-	MAN 2011	
13	Sri Anggiani Savfitri	Staf TU	-	SMK 2011	
14	Johanda	Tenaga kebersihan	-	-	
15	Mujtahidin	Petugas malam	-	SMA	
16	Roni Ependi	Petugas malam		SMK	

(Sumber : Dokumen MTsN 6 Kota Jambi)

Tabel 4.1. Kondisi Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas			JML	JML Rombel			JML
	VII	VIII	IX		VII	VIII	IX	
2020/2021	160	120	141	421	5	4	4	13

(Sumber : Dokumen MTsN 6 Kota Jambi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 5.1 keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiah Negeri 6 Kota Jambi Tahun 2020/2021

No	URAIAN	KONDISI SEKARANG				KE T
		Vol/Jm 1	Baik	RR	R B	
	TANAH BANGUNAN					
1	Luas Tanah	5601				
2	Gedung					
	2.1. Ruang Kelas	12	12			
	2.2. Ruang Kantor	2	2			
	2.3. Ruang Guru	1	1			
	2.4. Ruang Aula	-	-			
	2.5. Ruang Ketrampilan/seni	1	1			
	2.6. Musholla/Praktek PAI	1	1			
	2.7. Ruang BP/BK	-	-			
	2.8. Ruang Laboratorium	1	1			
	2.9. Gudang	1	1			
	2.10. WC Guru/Pegawai	4	2	2		
	2.11. WC Siswa	9	5	2	2	
	2.12. Kantin Madrasah	1	1			
	2.13. Ruang UKS	1	1			
	2.14. Ruang Drum Band	1	1			
	2.15. Ruang OSIS	1	1			
	2.16. Ruang Pramuka	1	1			
	2.17 Ruang Olahraga	1	1			
	MEUBELAIR					
	3.1. Kursi siswa	458	458			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



3.2. Meja siswa	245	245			
3.3. Kusi Jol (Guru)	26	26			
3.4. Meja ½ biro (Guru)	26	26			
3.5. Meja Pustaka	20	20			
3.6. Kursi Pustaka	22	22			
3.7. Lemari Buku Pustaka	3	3			
3.8. Meja ½ biro (pegawai)	4	4			
3.9. Kursi Jok (pegawai)	4	4			
3.10. Meja 1 biro (Kepala)	1	1			
3.11. Papan Pengumuman	2	2			
3.12. Papan Tulis (white board)	12	12			
3.13. Papan data	9	9			
3.14. Lemari Kayu	6	6			
3.15. Meja Komputer	17	17			
3.16. Filing Kabinet	3	3			
3.17. Brangkas					
3.18. Kursi pop (labor IPA)	-	-			
3.19. Meja Panjang (labor)	2	2			
3.20. Almari labor IPA	2			2	
3.21. Kursi Tamu (sice)	2	2			
3.22. Peralatan Meubelair lainnya					
PERALATAN					
4.1. Komputer	19	19			
4.2. Printer	2	2			
4.3. Pesawat Telepon	2	2			
4.4. Sound system	3	2			
4.5. Laptop	4	4			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4.6. Mesin Ketik	6	2	2	2	
4.7. Alat Pemotong kertas					
4.8. Peralatan IPA	1				
4.9. Peralatan lainnya					
LABORATORIUM					
5.1. Laboratorium IPA	1	1			
5.2. Laboratorium Komputer	1	1			
5.3. Laboraturium Bahasa	1	1			
5.3. Musholla / Pratikum PAI	1	1			
5.4. Pratikum Olahraga	1	1			
5.5. Pratikum Kesenian	1	1			
5.6. Pratikum lainnya					
6 PRASARANA LINGKUNGAN					
6.1. Pagar	2452				
6.2. Komblok	360				
6.3. Prasarana lingkungan lainnya					
JASA					
7.1. Listrik	5700				
7.2. PDAM	1				
7.3. Telepon/Internet	2	2			
PERPUSTAKAAN					
8.1. Jumlah Judul	125				
8.2. Jumlah Eksemplar	3622				
8.3. Jumlah Eks. Buku teks	2921				
8.4. Jumlah Eks. Buku Referensi	250				
8.5. Jumlah Eks. Buku FIKSI	451				
SARANA PRASARANA LAINNYA					

(Sumber : Dokumen MTsN 6 Kota Jambi)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthan Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthan Jambi



## B. Temuan Khusus

### 1. Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

#### a. Kemampuan Guru dalam Mengawali dan Membuka Pelajaran

Kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran Aqidah Akhlak yang mencakup pembinaan keakraban dan pre-test. Pembinaan keakraban perlu dilakukan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi pembentukan kemampuan siswa. Seperti hasil wawancara peneliti dengan guru Aqidah Akhlak selaku responden penelitian yang menjelaskan sebagai berikut:

*Kegiatan awal dalam pembelajaran biasanya saya awali dengan salam, berdoa bersama-sama siswa dan dilanjutkan dengan kegiatan absensi kehadiran siswa dan pretest, dimana saya menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, kegiatan ini saya lakukan disela-sela saya mengabsen kehadiran siswa. Karena dengan melakukan pretest saya mengajak siswa mengulangi kembali materi yang telah dipelajari agar siswa tidak lupa dengan apa yang mereka dapatkan dalam belajar.*

Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas VIII C yaitu Andin Saputri yang menjelaskan kegiatan belajar ketika guru mengawali pembelajaran, berikut keterangannya:

*Setelah masuk kelas, biasanya guru Aqidah Akhlak memberi salam, mengabsen kehadiran kami dan sambil mengabsen biasanya guru mengulangi pelajaran yang telah kami pelajari sebelumnya. Selain itu guru Aqidah Akhlak juga sering menanyakan materi-materi yang telah dipelajari, sehingga sebelum masuk kelas kami harus mengulang materi yang telah dipelajari.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



Adi Rahmat siswa kelas VIII C yang juga memberikan keterangan yang hampir sama dengan Andin, ia menjelaskan sebagai berikut:

*Guru Aqidah Akhlak memang selalu menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, hal itu dilakukan pada awal pembelajaran, oleh karena itu, sebelum mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak kami selalu berusaha mengulas materi sebelumnya dengan membaca ulang catatan-catatan yang ada agar jika ditanya bisa menjawab.*

Dalam observasi peneliti melihat kegiatan guru dalam proses pembelajaran diawali dengan kegiatan membuka pelajaran, berdoa bersama. Selain itu, sebelum menjelaskan materi guru terlihat melontarkan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai materi yang akan dijelaskan.

Guru juga terlihat menciptakan hubungan yang harmonis antara siswa, hal ini juga dijelaskan oleh Responden penelitian, sebagai berikut:

*Dalam proses pembelajaran, saya merasa sebagai fasilitator dan antara siswa dengan saya, dan siswa satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini, siswa perlu diperlakukan sebagai individu yang memiliki persamaan dan perbedaan individual, dengan menjadi fasilitator siswa dalam belajar maka saya berharap siswa sama-sama bisa belajar aktif dan kreatif sehingga minat belajar lebih meningkat dan pembelajaran menjadi lebih maksimal.*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan guru dapat dilihat dari pelaksanaan dalam kegiatan membuka pelajaran, guru selalu melakukan kegiatan pretest agar siswa menyiapkan diri dalam proses belajar, karena dengan pretes maka mereka akan terfokus pada materi yang harus mereka pelajari di kelas. Selain itu, guru juga terlihat berusaha menjalin keakraban dengan siswa dan menjadi falitator bagi siswa agar siswa saling berinteraksi antar sesama dalam belajar, melalui cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tersebut guru Aqidah Akhlak berharap dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar Aqidah Akhlak.

#### **b. Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran**

Melihat kemampuan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada saat melaksanakan kegiatan inti, guru melaksanakan kegiatan inti dalam belajar, seperti keterangan yang dijelaskan oleh Responden penelitian selaku guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, yaitu sebagai berikut:

*Kegiatan inti pembelajaran yang saya lakukan antara lain mencakup penyampaian informasi tentang bahan pelajaran atau materi, membahas materi standar kompetensi untuk membentuk kompetensi siswa serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Dalam pembelajaran, saya berusaha membantu siswa dalam melibatkan diri untuk membentuk kompetensi serta mengembangkan dan memodifikasikan kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu meningkatkan minat belajarnya.*

Guru Aqidah Akhlak selaku responden penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi juga menambahkan keterangannya sebagai berikut:

*Saya berusaha melaksanakan pembelajaran dengan seefektif mungkin, perencanaan yang telah dibuat dalam proses pembelajaran saya terapkan dengan baik sehingga bisa menciptakan kondisi belajar yang efektif pula. Oleh karena itu dalam proses kegiatan inti saya selalu berusaha meningkatkan minat belajar siswa dengan menciptakan pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa.*

Keberhasilan belajar siswa salah satunya dapat dipengaruhi oleh keadaan minat belajar dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Karena metode pembelajaran yang tepat dapat memudahkan siswa menerima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pembelajaran dan dapat mengurangi kesulitan belajar. Selain itu metode pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang maupun melaksanakan pembelajaran.

#### 1). Penggunaan Metode Pembelajaran yang Variatif

Dalam menerapkan metode pembelajaran yang variatif, guru Aqidah Akhlak terlihat mengawalinya dengan menjelaskan materi dan siswa dibimbing untuk memahami materi yang dijelaskannya, dengan menjelaskan materi maka siswa akan lebih mudah memahami materi sebelum melakukan latihan. Guru Aqidah Akhlak menjelaskan sebagai berikut:

*Langkah-langkah yang saya terapkan dalam menggunakan metode pembelajaran yang variatif dalam pembelajarannya diantaranya saya terlebih dahulu memilih beberapa metode pembelajaran yang bisa dikombinasikan agar saling melengkapi dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi pelajaran serta tujuan mempelajarinya, saya juga meminta siswa untuk memahami materi agar ketika ada sesi latihan siswa dapat melakukan dengan baik.*

Selain itu, guru Aqidah Akhlak juga terlihat memberikan latihan yang bisa dilakukan secara langsung oleh siswa seperti menghafal, menulis dan membaca. Berikut penjelasannya:

*Dalam menerapkan metode pembelajaran yang variatif salah satunya menerapkan metode latihan untuk meningkatkan minat belajar siswa saya menggunakan latihan untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, yaitu yang dapat dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja, seperti: menghafal, membaca, menulis dan sebagainya.*



Pengamatan peneliti melihat bahwa, memberikan latihan setelah menjelaskan materi juga akan membantu guru untuk meningaktakn minat belajar siswa dan mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi. Dengan latihan bisa menyadarkan siswa akan pentingnya suatu ilmu pengetahuan. Seperti keterangan guru Aqidah Akhlak yaitu sebagai berikut:

*Saya memang memilih beberapa metode variatif seperti diskusi, debat aktif dan latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuandari pembelajaran yang telah dipelajari. Dengan begitu siswa mampu sadar akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun di masa yang akan datang. Selain itu,dengan menerapkan berbagai metode siswa merasa perlu untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.*

Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, juga dilakukan dengan meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki, peneliti melihat dalam hal ini guru mencari tahu apa saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan tugas. Mengenai hal ini, guru Aqidah Akhlak menjelaskan sebagai berikut:

*Menggunakan metode pembelajaran yang variatif pada awal atau pendahuluan saya lebih menekankan pada diagnosa, karena permulaan itu saya belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada pembelajaran berikutnya saya meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan mana yang perlu diperbaiki.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Peneliti juga melihat bahwa peningkatan minat belajar siswa menggunakan metode pembelajaran yang variatif dilakukan dengan cara membimbing siswa untuk mengerjakan latihan secara tepat dan memperhitungkan waktu latihan. Dalam hal ini guru memberikan batasan waktu kepada siswa ketika mereka mengerjakan latihan, hal ini dilakukan karena untuk melatih kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengerjakan latihan. Hal ini dilakukan karena untuk membiasakan diri siswa agar disiplin dan lebih berminat mengikuti pembelajaran. Berikut penjelasannya:

*Dalam membimbing siswa mengerjakan latihan, saya mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan agar siswa dapat melakukan kecepatan atau ketrampilan menurut waktu yang telah ditentukan, dan saya juga memperhatikan pula apakah response siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.*

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang variatif cukup baik dilaksanakan oleh guru Aqidah Akhlak, meskipun masih ditemukan beberapa permasalahan yang bisa mengganggu jalannya proses pembelajaran. Mulai dari upaya guru memberikan latihan yang otomatis, guru menandakan pengertian tentang pentingnya materi, guru memperhitungkan waktu, kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dan sebagainya.

## 2). Interaksi Guru dan Siswa

Faktor-faktor di dalam kegiatan pembelajaran sangat banyak sekali di antaranya adalah interaksi antara guru dan anak didiknya. Bila kedua faktor ini tidak baik keadaannya, maka hasil yang dicapai tidak sempurna pula, namun apabila baik keduanya maka target yang dicapai pasti menemui keberhasilan. Seperti hasil wawancara peneliti dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Responden penelitian selaku guru Aqidah Akhlak, yang memberikan keterangan sebagai berikut:

*Hubungan saya dengan siswa selalu saya usahakan agar tetap terjalin, karena saya ingin dalam proses pembelajaran siswa terlibat langsung dan ikut berinteraksi sehingga bisa menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan efektif. Interaksi dalam belajar biasanya sering saya lakukan dengan memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab atau menyampaikan pendapat, ide atau gagasan, dengan baik, tepat dan benar, sehingga dapat menarik minat belajar siswa.*

Hubungan yang akrab antara guru dan siswa harus selalu dijaga. Hal ini mengingat hubungan yang tidak baik antara guru dengan siswa akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Seperti keterangan yang disampaikan oleh guru Aqidah Akhlak sebagai berikut:

*Meskipun berbagai masalah yang saya hadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran, saya selalu mengusahakan keaktifan siswa dalam belajar, karena dengan interaksi siswa maka saya lebih mudah memahami kemampuan siswa dalam belajar. Dengan mengajak siswa untuk lebih aktif dan memberikan mereka kebebasan dalam berpendapat saya menjadi lebih mudah menyampaikan materi.*

Dalam berinteraksi, guru menggunakan beberapa cara untuk mengajak siswa agar lebih aktif dan mampu berinteraksi dengan sesama. Seperti keterangan beliau yang menjelaskan sebagai berikut:

*Interaksi saya dengan siswa biasanya saya lakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dimana siswa saya himbau untuk menyelesaikan permasalahan dengan saling bertukar pendapat, ide ataupun*



*gagasan sehingga dengan cara tersebut saya lebih mudah membimbing mereka untuk saling berinteraksi dalam belajar dan tentunya untuk meningkatkan minat belajarnya.*

Observasi peneliti dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan didalam kelas, guru cukup baik melakukan interaksi dengan siswa, hal ini terlihat dari guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berintraksi dalam mengajukan pendapat, mensintesis masalah. Dengan cara tersebut, guru menciptakan interaksi sehingga siswa cukup aktif dan berminat dalam mengikuti pembelajaran.

### c. Evaluasi Pembelajaran

Guru Aqidah Akhlak melakukan evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang variatif, adapun evaluasi yang dlakukannya yaitu sebagai berikut:

*Setelah menjelaskan materi maka saya mengadakan latihan dimana latihan yang saya berikan itu biasanya berupa latihan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya buat seperti kuis, latihan tertulis yaitu dalam bentuk mengerjakan soal dan ada juga latihan memperagakan suatu praktik yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa, hal ini saya lakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa atau melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan.*

Hasil observasi terhadap guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Responden penelitian yang mengajar di kelas VIII C, maka didapatkan keterangan sebagai berikut bahwa:

*Proses pembelajaran yang saya laksanakan tidak terlepas dari kegiatan evaluasi, karena kegiatan ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang saya berikan. Evaluasi yang sering saya lakukan seperti mengadakan tanya Jawab secara lisan setelah atau*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



*sebelum menjelaskan materi, memberikan latihan dan memberikan tugas rumah.*

Seperti keterangan salah satu siswa kelas VIII C yang mengatakan sebagai berikut:

*Setelah kami mengikuti pembelajaran, biasanya guru Aqidah Akhlak selalu memberikan kami tugas, baik itu mengerjakan latihan atau tugas PR yang harus dikerjakan di rumah, kadang-kadang guru Aqidah Akhlak juga memberikan tugas berupa hafalan yang harus dihafal dalam waktu 1 minggu, dalam 1 minggu itu kami harus berusaha menghafal.*

Observasi peneliti dengan guru Aqidah Akhlak ketika melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pada kegiatan evaluasi, peneliti melihat guru yang memberikan latihan setelah membahas materi. Tetapi selain itu guru juga memberikan tugas rumah (PR) sebelum menutup pelajaran. Seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

*Aktivitas saya pada saat mengakhiri pelajaran adalah memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Hal ini biasa saya lakukan karena untuk mengadakan evaluasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Dengan mengadakan pemberian tugas tentunya akan membimbing siswa untuk mengulangi pelajaran yang telah dipelajari disekolah.*

Seperti keterangan salah satu siswa kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi yaitu Akbar Saputra, ia mengatakan sebagai berikut: Biasanya guru memberikan tugas berupa mengerjakan soal, menghafal ayat, hal ini tentunya menjadikan kami lebih berminat dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa dalam kegiatan mengevaluasi pembelajaran, guru melakukannya dengan memberikan latihan dan tugas rumah kepada siswa. Hal ini dilakukan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



karena menurutnya melakukan evaluasi pembelajaran akan bermanfaat untuk menguji kemampuan siswa yang telah diberikan beberapa materi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan guru dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran sudah cukup baik dilaksanakan. Terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses implementasi kurikulum, adapun faktor-faktornya yaitu manajemen sekolah, pemanfaatan sumber belajar, penggunaan media belajar, penggunaan strategi dan model-model pembelajaran, kinerja guru, pemantauan pelaksanaan pembelajaran, dan manajemen peningkatan mutu pendidikan. Implementasi kurikulum hanya mencakup empat faktor, yaitu guru, siswa, sarana prasarana, dan faktor lingkungan. Meskipun hanya mencakup empat faktor, namun keempat faktor tersebut merupakan faktor penting dan saling berkaitan. Tanpa adanya murid, seorang guru tidak akan bisa menerapkan sebuah kurikulum, begitu juga murid, tanpa adanya faktor lingkungan yang kondusif maka penerapan kurikulum pun tidak akan berjalan dengan sempurna.

## 2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

### a. Tidak Semua Siswa Berani Menjawab dan Mengemukakan Pendapat

Kemampuan siswa dalam berinteraksi ketika belajar sangat berbeda-beda, ada siswa yang kreatif dan aktif dalam menyampaikan pendapat ketika di minta oleh guru menjawab pertanyaan dari guru. Ada juga siswa yang bisa menjawab pertanyaan ataupun mempunyai pendapat tetapi kesulitan menyampaikan didepan guru maupun teman-temannya. Fenomena ini juga terjadi pada siswa di kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi seperti hasil wawancara peneliti dengan guru Aqidah Akhlak selaku responden penelitian yang memberikan penjelasan sebagai berikut:

*Kemampuan anak dalam belajar Aqidah Akhlak disini memang berbeda-beda, tidak semua siswa bisa belajar aktif dan kreatif dalam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

*berinteraksi dengan sesama, oleh karena itu saya menggunakan metode pembelajaran yang variatif tujuannya agar siswa terbiasa berbicara menyampaikan pendapatnya sehingga secara tidak langsung melatih mental. Untuk berani berinteraksi.*

Selain itu, wawancara peneliti dengan beberapa siswa yang kurang aktif dalam berinteraksi antar sesama salah satu siswa kelas VIII C yaitu Sugiarto yang memberikan keterangan sebagai berikut: Saya kurang terbiasa berbicara didepan orang banyak, saya grogi jika menghadapi orang banyak, apalagi harus menyampaikan jawaban dengan tema yang cukup panjang, tapi meskipun begitu saya akan berusaha dan terus belajar.

Keterangan yang hampir sama juga disampaikan oleh Maulita Sari siswa kelas VIII C yang juga menjelaskan:

*Saya mengerti dan memahami apa yang akan saya sampaikan, misalnya memiliki pendapat atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru tetapi saya sering kesulitan bagaimana cara menyampaikan pendapat atau ide saya itu, kadang saya merasa gugup, ragu, bingung dan akhirnya tidak tau lagi apa yang akan saya sampaikan.*

Kurang terbiasa siswa berinteraksi di depan orang banyak baik guru ataupun siswa lainya menyebabkan siswa menjadi kesulitan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif, kesulitan-kesulitan tersebut tentunya menjadi kendala bagi guru Aqidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran karena siswa kurang terbiasa belajar aktif dalam berinteraksi.

#### **b. Kurang Aktifnya Sebagian Kecil Siswa dalam Belajar**

Pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan aktivitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya. Seperti hasil wawancara peneliti dengan guru Aqidah Akhlak selaku responden penelitian yang memberikan keterangan sebagai berikut:

*Meskipun saya selalu membimbing siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang terlibat, mereka lebih suka diam dari pada ikut terlibat pada saat belajar ataupun tanya jawab, sehingga dengan sikap beberapa siswa yang kurang terlibat dalam pembelajaran mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.*

Hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi menemukan sebagian kecil siswa terbilang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak. Keaktifan belajar belum terjadi pada sebagian siswa, mereka lebih memilih diam ketika siswa lain ikut berinteraksi. Mereka tidak terlalu merespon materi yang diberikan guru. Dalam satu kali pertemuan ada beberapa kali pertanyaan dilontarkan siswa kepada guru untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.

Setiap mengajar memang selalu ditemukan adanya siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak, meskipun bagi siswa yang lain bisa lebih aktif. Siswa yang tidak aktif ditunjukkan dengan tidak mau bertanya dan merespon materi yang diberikan guru, meskipun mereka belum memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Wawancara peneliti dengan salah satu siswa yaitu Ananda Putri yang memberikan penjelasan sebagai berikut:

*Saya memang tidak berani berbicara di depan teman-teman karena takut salah, oleh karena itu saya jarang mengajukan pertanyaan kepada guru Aqidah Akhlak dan menjawab pertanyaan-pertanyaan teman-teman ketika tanya jawab, saya lebih suka menghafal materi pelajaran dari pada harus melakukan latihan menyampaikan pendapat karena saya kurang berani menyampaikan pendapat.*



Keterangan yang sama peneliti peroleh dari Ahmad Rozi yang juga terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak, ia menjelaskan sebagai berikut:

*Saya sulit menyampaikan pendapat yang saya miliki ketika diperintahkan guru untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan, dari permasalahan yang dibahas atau dikerjakan secara bersama-sama saya mengerti jawaban yang akan saya sampaikan tetapi saya kesulitan menyampaikan dengan berbicara didepan teman-teman maka saya memilih untuk diam dan tidak memberikan pendapat.*

Guru harus memperhatikan akan kemajuan siswa-siswi, dan harus mampu menelaah materi pelajaran, sehingga guru tidak hanya terpaku pada satu buku saja. Dalam kegiatan pembelajaran tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama pada satu metode. Daya serap siswa terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam; ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Cepat lambatnya penerimaan siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian metode yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa setiap mengajar guru selalu menemukan kendala. Adanya siswa yang kurang antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak, menjadi kendala yang cukup mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut, sehingga guru selalu dituntut untuk bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

faktor pendukung dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIIIIC Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, mendapat dukungan dari wali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Murid dan masyarakat sekitar serta adanya semangat dan kerjasama dari Para Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yang baik.

Berbagai permasalahan minat belajar siswa terhadap siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, namun tetap ada faktor pendukung bagi guru untuk tetap bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar pada mata pelajaran tersebut, diantaranya:

#### a. Menyediakan Sumber Belajar

Sumber adalah salah satu penunjang untuk kelancaran dalam belajar, tanpa adanya sumber maka proses belajar mengajar kurang terlaksana dengan baik. Dengan adanya sumber belajar yang lengkap bisa mempengaruhi kelancaran belajar, kelengkapan sumber belajar bisa membuat siswa lebih berminat lagi untuk selalu belajar. (Observasi, 10 Februari 2021). Wawancara dengan guru selaku responden penelitian yang mengatakan:

*Banyak hal yang dapat saya lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya dengan melengkapi kelancaran belajar siswa diantaranya adalah dengan menambah kelengkapan sumber belajar agar siswa bisa terbantu dalam mengikuti proses belajar mengajar, saya juga memanfaatkan buku yang lain yang ada kaitannya dengan materi yang saya ajarkan. (Wawancara, 10 Februari 2021).*

Wawancara peneliti dengan siswa yaitu Rahman yang menambahkan keterangan mengenai peranan guru dalam menyediakan sumber belajar yaitu sebagai berikut:

*Ketika belajar guru Aqidah Akhlak sering memberikan foto kopy buku yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, padahal guru Aqidah Akhlak juga mempunyai buku paket, tetapi tetap memfoto copy untuk kami, sehingga kami lebih mudah dan cepat memahami materi karena sumber materinya cukup lengkap,*



*semakin banyak buku yang kami baca tentunya semakin banyak ilmu yang kami dapat. (Wawancara, 10 Februari 2021).*

Sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi cukup memadai karena telah disediakan perpustakaan bagi para siswa, dalam hal ini guru selaku responden penelitian menjelaskan sebagai berikut:

*Untuk mengatasi kekurangan sumber belajar seperti buku, sekolah telah menyediakan perpustakaan sekolah sebagai sarana untuk memvariasikan sumber belajar ataupun buku dalam mencari materi pelajaran yang akan disampaikan oleh siswa. Dengan adanya perpustakaan sekolah saya menjadi lebih mudah menyediakan sumber belajar bagi siswa, selain itu hal ini juga membantu saya dalam meningkatkan minat belajar siswa. (Wawancara, 10 Februari 2021).*

Dengan hal yang telah dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak selaku responden penelitian tersebut sangat tepat untuk membantu kelancaran belajar siswa, karena tanpa sumber belajar yang memadai maka guru akan terbatas menyampaikan informasi dan siswa akan sedikit terbatas dalam menerima informasi ataupun pembelajarannya, karena semakin banyak sumber belajar yang digunakan semakin banyak pula pengetahuan yang akan didapatkan dalam proses pembelajaran, selain itu juga akan lebih meningkatkan minat belajar siswa. (Observasi, 12 Februari 2021).

#### **b. Menggunakan Metode Mengajar yang Bervariatif**

Penerapan suatu metode yang dilakukan oleh guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi dalam belajar telah disesuaikan materi yang akan diajarkan dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, jadi satu metode tidak dapat dikatakan serba guna. Siswa juga bukan hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi siswa juga lebih dituntut agar mahir dalam mempraktekkannya. Untuk itu guru harus kreatif dalam memilih metode yang tepat dan sesuai dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memberikan pelajaran, guru dalam mengajar jangan selalau menggunakan metode ceramah dan tanya jawab karena membuat siswa bosan untuk belajar.

Karena siswa merasa bosan belajar dengan metode ceramah dan tanya jawab maka guru berusaha dengan cara menggunakan metode yang bervariasi. Pengamatan penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi dalam belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dimana guru saat mengajar di kelas sudah menggunakan berbagai metode yang bervariasi, kadang-kadang guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan melakukan penugasan kepada siswa, latihan (*drill*) tentang materi yang telah dipelajari, dengan demikian suasana pembelajaran tidak membosankan siswa (Observasi, 12 Februari 2021).

Wawancara dengan guru yaitu Selaku responden penelitian, yaitu sebagai berikut:

*Agar siswa tidak jenuh dalam belajar, maka saya sekarang berusaha menggunakan metode yang bervariasi dari sebelumnya, seperti dikelas saya sudah mulai menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latih agar siswa tidak jenuh, selain disekolah saya juga menambahkan tugas dirumah kepada siswa seperti, belajar kelompok, saya melihat siswa lebih menyukai suasana pembelajaran yang bervariasi seperti ini. (Wawancara, 13 Februari 2021).*

Berdasarkan keterangan melalui wawancara dan obsevasi di atas dapat diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar dikelas, guru mata pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi sudah berusaha menggunakan metode yang bervariasi agar siswanya selalu berminat dalam belajar. Dengan metode yang bervariasi ini bisa membuat suasana proses belajar menjadi kondusif dan akan membantu siswa lebih banyak mengetahui tentang ilmu pengetahuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sedang mereka pelajari di sekolah. Dengan demikian bekal ilmu yang mereka punyai cukup memadai bagi kehidupan mereka, termasuk didalamnya tentang ilmu-ilmu agama. (Observasi, 13 Februari 2021).

### c. Menggunakan Metode dan Media Belajar yang Bervariasi

Minat belajar dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri (minat *intrinsik*) dan/atau berasal dari luar diri pribadi siswa (minat *ekstrinsik*). Kedua jenis minat ini saling berhubungan menjadi satu membentuk satu sistem minat yang menggerakkan siswa untuk belajar. Penggunaan media dan metode yang bervariasi membantu siswa berminat dalam belajar seperti yang dijelaskan oleh guru Aqidah Akhlak selaku responden penelitian yaitu sebagai berikut:

*Dalam memberikan minat belajar saya selalu berusaha menggunakan metode dan media yang bervariasi, hal ini agar siswa tidak merasa jenuh ketika menerima pelajaran, karena dengan media dan metode yang bervariasi saya lebih leluasa dan mudah menjelaskan materi karena menggunakan perantara yang bervariasi dan tidak monoton (Wawancara, 14 Februari 2021).*

Pada hakikatnya proses belajar merupakan interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu. Mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya, akan tetapi mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya direncanakan dan didesain sedemikian rupa, menggunakan media dan metode yang bervariasi menjadikan alternatif yang baik untuk mengatasi permasalahan dikelas, (Observasi, 14 Februari 2021). Seperti yang dijelaskan oleh salah satu siswa yaitu Andi sebagai berikut:

*Saya suka belajar Aqidah Akhlak karena ketika belajar guru sering menggunakan metode yang bermacam-macam seperti tanya jawab, debat aktif dan diskusi sehingga kami tidak bosan karena suasana belajar menjadi mengasyikan. Selain itu guru sering menggunakan*



*media dalam menjelaskan materi misalnya media gambar dan sebagainya (Wawancara, 14 Februari 2021).*

Keterangan yang sama juga dijelaskan oleh siswa yaitu Budiman yang memberikan keterangan sebagai berikut:

*Guru sering menggunakan media belajar yang bermacam-macam ketika menjelaskan materi, sehingga saya lebih mudah memahami materi, apalagi cara menyampaikan materinya juga menggunakan metode yang bervariasi, dengan bervariasinya metode dan media belajar lebih mudah memahami dan menghafal materi yang dipelajari (Wawancara, 15 Februari 2021).*

Mengingat pelajaran Aqidah Akhlak ini sebagai upaya untuk mengkaji lebih dalam amalan dan ibadah dalam kehidupan di akhirat, maka sudah tentu pelajaran ini mempunyai tingkat kesulitan yang cukup tinggi, oleh karena itu dibutuhkan dorongan yang cukup kuat agar siswa-siswi mempunyai minat untuk mempelajari pelajaran tersebut.

Selanjutnya dalam kesempatan yang sama peneliti melakukan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak selaku responden penelitian yang menerangkan sebagai berikut:

*Saya sekarang selalu berusaha menggunakan metode belajar yang variasi, artinya dalam menjelaskan materi saya berusaha menggunakan metode belajar yang sesuai dengan materinya misalnya setelah menyampaikan materi dengan metode ceramah saya melanjutkan tanya jawab dan ditambah dengan metode lain seperti demonstrasi, latihan (drill), tugas rumah, belajar kelompok. Di dalam kelas pada biasa menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan drill kepada siswa, dan siswa saya lihat cukup meminati kondisi pembelajaran yang demikian, karena saya berusaha menggunakan variasi metode dalam mengajar (Wawancara, 15 Februari 2021).*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Berdasarkan keterangan melalui wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, maka guru menggunakan metode yang bervariasi. Variasi metode telah membuat kondisi pembelajaran menjadi cukup mengalami perubahan dari sebelumnya, yaitu menjadi cukup kondusif. Sedangkan wawancara dengan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi yang mengatakan: “Saya selalu rajin sekali sekolah, apalagi jika ada pelajaran Aqidah Akhlak, karena pelajaran pada hari itu menyenangkan meskipun banyak tugas yang harus saya kerjakan pada mata pelajaran tersebut, tetapi karena semangat menjadi tidak terasa bebanya.” (Wawancara, 15 Februari 2021).

Penerapan suatu metode yang dilakukan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi telah disesuaikan dengan macam materi yang akan diajarkan dan tujuan yang akan dicapai dalam pelajaran. Pengamatan penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak dimana guru saat mengajar di kelas menggunakan metode ceramah, dan saat sesi tanya jawab, dan melakukan penugasan, latihan (*drill*) tentang materi yang dipelajari. Dengan demikian, kondisi pembelajaran tidak terkesan monoton. (Observasi, 15 Februari 2021).

Selanjutnya guru Aqidah Akhlak memberikan keterangan mengenai penggunaan metode belajar yang variatif dan menerangkan sebagai berikut:

*Saya sekarang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan ditambah dengan metode lain seperti demonstrasi, latihan (drill), tugas rumah, belajar kelompok. Di dalam kelas pada biasa menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan drill kepada siswa. Dan siswa saya lihat selalu meminati kondisi pembelajaran*



*yang demikian, karena saya berusaha menggunakan variasi metode dalam mengajar (Wawancara, 15 Februari 2021).*

Berdasarkan keterangan melalui wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, maka guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi menggunakan metode yang bervariasi. Variasi metode telah membuat kondisi pembelajaran menjadi cukup kondusif karena siswa cukup aktif, kreatif dan suasana belajarpun terlihat menyenangkan bagi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kondusif. (Observasi, 15 Februari 2021).

Sedangkan wawancara dengan siswa yaitu Ratna Sari di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi yang mengatakan: “Saya semangat sekali sekolah kalau pelajaran pada hari itu menyenangkan untuk dipelajari seperti mata pelajaran Aqidah Akhlak. Jika jam pelajaran itu saya biasanya sering mengikuti kegiatan pembelajaran, meskipun banyak tugas yang harus saya kerjakan pada mata pelajaran tersebut”. (Wawancara, 15 Februari 2021).

Berdasarkan wawancara dengan dua orang siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi di atas dapat diketahui penggunaan metode belajar yang bervariasi cukup baik untuk meningkatkan ketekunan dan keinginan belajar siswa serta siswa juga berusaha keras dengan bersungguh-sungguh membenahi diri menerima kesulitan dalam belajar.

#### **d. Memberikan Pujian dan Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar**

Pada awalnya kemauan siswa dalam mempelajari Aqidah Akhlak sangat kurang, hal ini masih terlihat lemahnya pemahaman dari siswa terhadap pelajaran yang sudah diberikan oleh guru, bahkan ada sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran Aqidah Akhlak sebagai salah satu pelajaran yang sulit untuk dipelajari yang diakui oleh siswa itu sendiri. Untuk membantu kesulitan siswa dalam memahami pelajaran tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

guru berusaha membantu siswa dengan mengadakan apersepsi sebelum materi pelajaran dimulai, agar siswa bisa memahami materi yang sudah diajarkan sebelumnya. (Observasi, 16 Februari 2021).

Sebagai mana hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak yang memberikan keterangan sebagai berikut:

*Untuk membantu kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, maka saya sebagai guru berusaha untuk selalau meningkatkan minat siswa dalam dalam belajar dan memahami materi yang sudah diajarkan sebelumnya, dan mengadakan apersepsi sebelum memulai pelajaran yang baru lagi, saya tanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah saya ajarkan sebelumnya, dengan begitu siswa akan mudah untuk mengingat materi yang sudah saya jelaskan, baru dilanjutkan penjelasan materi yang baru (Wawancara, 16 Februari 2021).*

Begitulah cara guru untuk membantu siswanya dalam kesulitan memahami materi pelajaran yang sudah diajarkan, guru selalau berusaha untuk membantu siswanya dalam kesulitan belajar, serta mengadakan apersepsi sebelum melanjutkan kemateri yang baru, dengan adanya apersepsi siswa akan mudah memahami materi sebelumnya. (Observasi, 16 Februari 2021). Di dalam belajar seperti tugas-tugas berupa hapalan do'a yang telah dijelaskan oleh guru dalam belajar Aqidah Akhlak ada siswa yang merasa kurang mampu menghapalnya dengan baik, guru harus berusaha meningkatkan minat siswa dengan memberikan pujian dan semangat kepada siswa, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh guru Aqidah Akhlak selaku responden penelitian sebagai berikut:

*Pertemuan awal pada proses belajar Aqidah Akhlak, saya sebagai guru merasa sulit untuk meningkatkan minat siwa agar mereka mau belajar, karena diantara siswa ada yang tidak begitu mau untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan serius karena*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

*siswa merasa pelajaran tersebut sulit untuk mereka pahami. Untuk menarik perhatian para siswa agar lebih berkonsentrasi dalam belajar, maka saya memberikan pujian dan semangat yang pantas kepada siswa yang berprestasi (Wawancara, 16 Februari 2021).*

Dalam observasi penulis menemukan bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak selaku responden penelitian dalam meningkatkan pelaksanaan belajar salah satunya adalah dengan memberikan pujian kepada anak-anak yang terlihat sungguh-sungguh dalam belajar dan memberikan dorongan semangat belajar kepada anak-anak agar terus belajar dengan giat lagi dari sebelumnya. Dan bagi anak-anak yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar maka anak tersebut diajak oleh guru untuk berdialog mengenai kesulitan belajar Aqidah Akhlak yang dihadapinya, dan guru pun mencarikan solusi pemecahan masalahnya yang dihadapi anak-anak dalam kesulitan belajar. (Observasi, 16 Februari 2021).

#### **e. Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa**

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, maka akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar dengan kongkrit dan praktek hidup disekolah tentang hal-hal positif. Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari bathin terdalam untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Disiplin pada diri siswa bisa terbentuk karena hukum yang tepat yang diberikan oleh guru.

Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak yang menjelaskan sebagai berikut:

*Pelajaran Aqidah Akhlak saya selalu memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah saya berikan dengan pertimbangan guru memberikan nasehat dan peringatan terlebih*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

*dahulu, apabila siswa tetap tidak mau mengerjakan tugas yang saya berikan maka hukuman tetap, dengan demikian siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang saya berikan maka akan merasa malu dengan teman-teman yang mengerjakan tugas, maka dengan hukuman itu siswa jadi berminat untuk mengerjakan tugas yang saya berikan (Wawancara, 17 Februari 2021).*

Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi telah berupaya meningkatkan disiplin dengan baik. Dengan disiplin yang baik, akan berdampak baik pula bagi minat belajar siswa. Apabila disiplin sekolah terlaksana dengan baik maka akan berpengaruh juga prestasi dan perubahan perilaku siswapun jadi baik. Hukuman yang tepat yang diberikan kepada siswa bisa membentuk disiplin siswa dan akan meningkatkan minat belajar siswa. (Observasi, 17 Februari 2021).

Disiplin belajar siswa di ruang kelas sangat ditentukan oleh bagaimana guru membuat dan menerapkan regulasi dalam pembelajaran. Pengaturan belajar ini diketahui dan dipatuhi oleh siswa. Seperti wawancara dengan guru Aqidah Akhlak ia menjelaskan sebagai berikut:

*Hal yang dianggap sederhana namun penting diterapkan selama belajar sehingga bisa menciptakan disiplin belajar diantaranya tidak membolehkan siswa izin keluar kelas pada waktu pembelajaran berlangsung. Regulasi ini bertujuan menghindari siswa yang keluar masuk kelas saat pelajaran berlangsung. Siswa yang seenaknya minta izin meninggalkan atau kembali ke kelas dapat mengganggu proses belajar, karena konsentrasi belajar siswa yang lain akan terganggu (Wawancara, 17 Februari 2021).*

Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak yang juga menambahkan penjelasannya yaitu sebagai berikut:

*Ketika proses pembelajaran saya memang menghimbau siswa untuk mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan, tetapi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*peraturanya mengajukan pertanyaan secara bergantian dengan mengacungkan tangan terlebih dulu. Begitu pula dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Karena menjawab pertanyaan secara serempak karena akan menimbulkan suara gaduh (Wawancara, 17 Februari 2021).*

Observasi peneliti juga melihat bahwa kondisi kelas yang bersih dan terbebas dari sampah atau debu sebelum memulai pelajaran. Kebersihan kelas saat belajar akan mempengaruhi *mood* siswa dalam belajar, karena guru menyadari bahwa suasana hati siswa akan bagus jika suasana ruangan kelas bersih. Kelas harus bersih dan nyaman waktu belajar. Meja dan kursi harus rapi. Ini berkaitan dengan penataan kelas dalam belajar, dengan keadaan yang demikian secara tidak langsung guru menerapkan sikap disiplin dalam ruang kelas kepada siswa. (Observasi, 19 Januari 2021).

Wawancara peneliti dengan guru Aqidah Akhlak yang juga menambahkan penjelasannya yaitu sebagai berikut:

*Bentuk disiplin lainnya yang saya terapkan kepada siswa ketika proses pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu cara siswa berpakaian, saya mewajibkan seluruh siswa untuk berpakaian rapi, sopan dan bersih, sehingga dengan suasana tersebut mereka bisa merasa nyaman ketika melakukan pembelajaran (Wawancara, 17 Februari 2021)..*

Aktivitas mengajar juga memerlukan pengaturan tertentu yang tertuang dalam prosedur dan proses mengajar. Kepiawaian guru dalam menjalankan aktivitas mengajar akan menentukan bagaimana aktivitas belajar siswa. Disiplin mengajar yang diterapkan guru akan berpengaruh pada disiplin belajar siswa di ruang kelas. Ini persoalan mendasar yang perlu dipahami oleh semua guru. Lemahnya disiplin mengajar menyebabkan longgarnya disiplin belajar siswa.

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIIIIC Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi sudah berjalan dengan baik, Adapun Kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran Aqidah Akhlak itu yang mencakup pembinaan keakraban. Pembinaan keakraban tersebut perlu dilakukan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi pembentukan kemampuan siswa . Seperti kegiatan : Membuka pelajaran, berdoa bersama dan guru mengadakan kegiatan pretest. Selain itu, sebelum menjelaskan materi guru terlihat melontarkan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai materi yang akan dijelaskan.

Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dilakukan dengan meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki sehingga meningkatkan minat belajar siswa tersebut.

2. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIIIIC Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi sudah baik, dan Upaya-upaya yang di lakukan oleh Guru Aqiah Akhlak dapat membuat perubahan minat belajar siswa kelas VIIIIC menjadi baik dari sebelumnya, walau dalam pelaksanaannya terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIIIIC Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di Madrasah



Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, mendapat dukungan dari wali Murid dan masyarakat sekitar serta adanya semangat dan kerjasama dari Para Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yang baik, sedangkan faktor penghambatnya yaitu sebagian kecil siswa terbilang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak. Keaktifan belajar belum terjadi pada sebagian siswa, mereka lebih memilih diam ketika siswa lain ikut berinteraksi. Mereka tidak terlalu merespon materi yang diberikan guru. Dalam satu kali pertemuan ada beberapa kali pertanyaan dilontarkan siswa kepada guru untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.

## B. SARAN

Bersdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, maka peneliti dapat memberikan saran baik untuk pihak sekolahan secara umum dan siswa/i khususnya kelas VIIIIC.

### 1. Bagi Pihak Sekolah

Kembangkan terus segala potensi murid yang ada, tingkatkan potensi yang telah dicapai sebagai suatu wujud kesungguhan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi dalam menjalankan fungsi dan kewajibanya, yakni mencetak dan menghasilkan generasi Islam yang berkualitas, kreatif, cakap, berdaya saing serta memiliki keimanan ketaqwaan yang baik kepada Allah SWT. Dengan kata lain terciptanya generasai ilmuan-ilmuan muslim yang berakhlakul karimah (Insan kamil) yang siyap menerbangkan sayapnya di masyarakat luas untuk terus menegakan kalimah-kalimah Allah SWT.

### 2. Bagi Siswa/i

Lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai upaya pembentukan akhlak santri agar lebih baik lagi. karena dengan adanya Minat siswa belajar Aqidah akhlak yang tinggi bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan berakhlak lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Karya Insan Indonesia, 2007
- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Menjadi Guru Favorit*, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- A. Lusita, *Jurus Sukses Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif*, Yogyakarta, Araska, 2012
- Ansori LAL, *Pendidikan Transpormatif*, Jakarta: Referensi, 2012
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoretis dan Peraktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: PT Bumi aksara, Mei 2014
- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Anggota IKAPI, 2013
- Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selektta Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Djam'an Satori, dkk. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2010
- Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Lailatun Azmia, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rosda Karya, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Martinis Yamin dan Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta : Gaung Persada, 2010
- Meity H. Idris. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta : PT. Luxima Metro Media, 2015
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Paul Suparno, *Guruku Panutanku*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia, 2013
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Stephen Robbins, *Perilaku Organisasi Buku I*, Jakarta: Salemba empat, 2007
- Suwendi, *Performa Guru Tugas Belajar*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### A. Pedoman Wawancara

##### 1. Wawancara Kepala Sekolah

- a. Bagaimana kemampuan yang dimiliki guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- b. Apakah anda selalu menghimbau guru untuk selalu meningkatkan kemampuan mengajar?
- c. Apasaja yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru?
- d. Apakah kemampuan guru selalu diterapkan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa?
- e. Bagaimana program pengelolaan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?

##### 2. Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak

- a. Bagaimana cara anda meningkatkan kemampuan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- b. Apasaja kendala yang anda hadapi ketika menerapkan kemampuan terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- c. Apakah dengan menerapkan kemampuan guru dapat meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- d. Bagaimana kemampuan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- e. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- f. Bagaimana komitmen anda dalam menerapkan kemampuan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- g. Apakah kemampuan guru dapat mempengaruhi minat belajar siswa di perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- h. Bagaimana keadaan minat belajar siswa setelah anda meningkatkan kemampuan mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?

### 3. Wawancara Dengan Siswa dan Siswi

- a. Bagaimana minat belajar ananda dikelas?
- b. Bagaimana cara guru membantu ananda meningkatkan minat belajar?
- c. Apa yang membuat ananda kurang berminat mengikuti pembelajaran?
- d. Bagaimana cara guru dalam menyediakan buku-buku yang anda butuhkan?
- e. Bagaimana keadaan pembelajaran di kelas yang ananda ikuti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- f. Apakah pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi cukup lengkap menyediakan buku-buku yang dibutuhkan?
- g. Bagaimana cara guru membuat anda tertarik untuk mengikuti pembelajaran?
- h. Bagaimana proses dan cara guru jika akan memulai pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
- i. Bagaimana sikap guru kepada anda ketika melaksanakan pembelajaran?
- j. Apakah anda berminat mengikuti pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?

### B. Pedoman Observasi

1. Mengamati pelaksanaan rapat pengelolaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
2. Mengamati aktifitas kerja pengelolaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Mengamati aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
4. Mengamati pengawasan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
5. Mengamati evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
6. Mengamati sistem pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
7. Mengamati jumlah sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
8. Mengamati jumlah guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
9. Mengamati disiplin kerja guru dalam mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
10. Mengamati teknik pengelolaan kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
11. Mengamati minat belajar siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Keadaan Historis dan Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
2. Keadaan Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
3. Keadaan profil guru, staf dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
4. keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.



## Lampiran II : DOKUMENTASI RISET

Foto bersama kepala sekolah MTsN 6 Kota Jambi



Foto Penyerahan Surat Izin Riset ke Pihak TU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Foto wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Kelas VIII C



Foto wawancara dengan siswa/I kelas VIII C



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J E M B E R

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Ruang Kelas VIII C



Ruang Guru MTsN 6 Kota Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Ruang Perpustakaan



Foto Mushola MTsN 6 Kota Jambi





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sulthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

## Ruangan Laboratorium



## Foto Lingkungan MTsN 6 Kota Jambi



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	R-0	-	Idari I
-------------	-------------------	-----	---	---------

Nama : Mudrikatul Himmah  
NIM : 201172324  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII (TUJUH)  
Judul Skripsi : Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi  
Pembimbing I : Dra. Hasnidar Karim, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	18 November 2020	Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	
2.	26 November 2020	Bimbingan Proposal Skripsi	
3.	01 Desember 2020	Perbaikan Proposal Skripsi	
4.	02 Desember 2020	ACC Seminar Proposal Skripsi	
5.	18 Januari 2021	Perbaikan Proposal Skripsi	
6.	19 Januari 2021	ACC Pengesahan Judul dan Riset	
7.	08 Februari 2021	Mulai Mengadakan Riset	
8.	20 Februari 2021	Bimbingan BAB IV dan BAB V	
9.	23 Februari 2021	ACC Skripsi	

Jambi, 23 Februari 2021  
Pembimbing I

Dra. Hasnidar Karim, M.Pd.I  
NIP. 195706251983032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat, Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	R-0	-	Idari I
-------------	-------------------	-----	---	---------

Nama : Mudrikatul Himmah  
 NIM : 201172324  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : VII (TUJUH)  
 Judul Skripsi : Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi  
 Pembimbing II : Habib Muhammad, M.Ag

No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	18 November 2020	Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	
2.	24 November 2020	Bimbingan Proposal Skripsi	
3.	25 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi Penyusunan letak untuk penulisan font arab.</li> <li>• Revisi Penulisan bodynote</li> </ul>	
4.	26 November 2020	ACC Seminar Proposal Skripsi	
5.	20 Februari 2021	ACC Pengesahan Judul dan Riset	
6.	08 Februari 2021	Mulai Mengadakan Riset	
7.	18 Februari 2021	Bimbingan BAB IV dan BAB V	
8.	19 Februari 2021	ACC Skripsi	

Jambi, 19 Februari 2021  
Pembimbing II

Habib Muhammad, M.Ag  
NIP. 196911141994011001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Mudrikatul Himmah  
 Tempat/Tgl Lahir : Jambi, 05 Oktober 1997  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Desa Pudak, Kec. Kumpeh Ulu, Kab, Muaro Jambi

### Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD 24/IX PUDAK  
 SMP/MTsN : MTs Miftahul Mubtadiin Nganjuk Jawa Timur  
 SMA/MAN : SMAS AL- ARIEF SEBAPO  
 PERGURUAN TINGGI : UIN STS JAMBI s/d sekarang

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Imam Mawardi  
 Nama Ibu : Musriah  
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
 Pekerjaan Ibu : IRT  
 Alamat Rumah : Desa Pudak, Kec. Kumpeh Ulu, Kab, Muaro Jambi